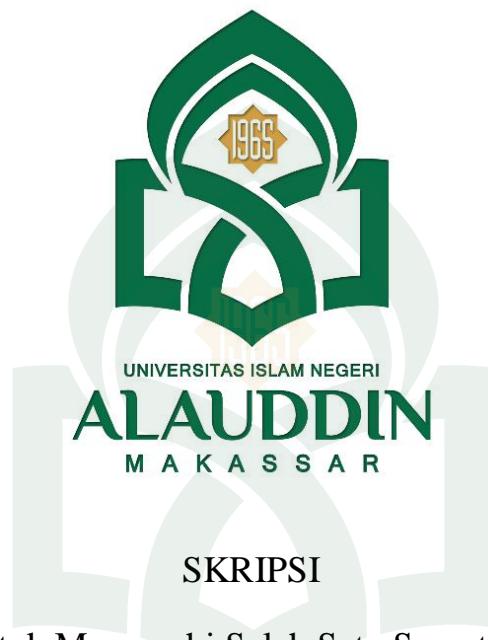


**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
PENGELOLAAN DAN PENJADWALAN LAYANAN  
KONSULTASI BANTUAN HUKUM PADA  
LBH MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar  
Sarjana Komputer pada Jurusan Sistem Informasi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Alauddin Makassar

**ALAUDDIN**  
MAKASSAR  
Oleh:

**MAULANA MALIK**  
**NIM: 60900112057**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
2017**

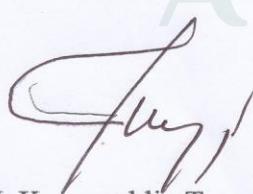
## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Maulana Malik, NIM: 60900112057**, mahasiswa Jurusan Sistem Informasi pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, **"Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan dan Penjadwalan Layanan Konsultasi Hukum Pada LBH Makassar"**, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

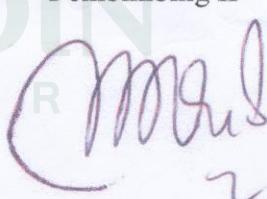
Makassar, 06 Maret, 2017

Pembimbing I



Dr. H. Kamaruddin Tone, M.M.  
NIP. 19571231 199203 1 002

Pembimbing II



Mega Orina Fitri, S.T., M.T.  
NIP. 19760926 200801 2 009

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

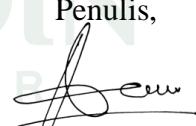
Nama : Maulana Malik  
NIM : 60900112057  
Tempat/Tgl. Lahir : Makassar / 20 September 1993  
Jurusan : Sistem Informasi  
Judul Skripsi : Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan dan Penjadwalan Layanan Konsultasi Bantuan Hukum Pada LBH Makassar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan ataupun pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, 24 Maret, 2017

Penulis,

  
**Maulana Malik**  
**NIM: 60900112057**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGELOLAAN DAN PENJADWALAN LAYANAN KONSULTASI HUKUM PADA LBH MAKASSAR**" yang disusun oleh saudara **Maulana Malik**, NIM: **60900112057**, Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari , dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer dalam Jurusan Sistem Informasi dengan beberapa perbaikan.

Makassar, 24 Maret, 2017

### DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. M. Thahir Maloko, M.Hi.



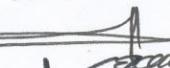
Sekretaris : Sri Wahyuni, S. Kom., M.T.



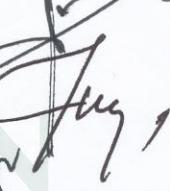
Munaqisy I : Nur Afif, S.T., M.T.



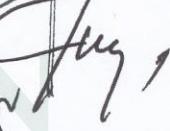
Munaqisy II : Faisal Akib, S. Kom., M.Kom.



Munaqisy III : Prof. Dr. H. Arifuddin Ahmad, M.Ag.



Pembimbing I : Dr. H. Kamaruddin Tone, M.M.

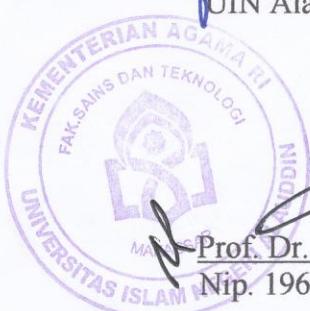


Pembimbing II: Mega Orina Fitri, S.T., M.T.



Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Alauddin Makassar



Prof. Dr. H. Arifuddin Ahmad, M.Ag.  
Nip. 19691205 199303 1 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain puji syukur kehadirat Allah swt. atas berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah saw. yang telah membimbing kita semua. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kesarjanaan di UIN Alauddin Makassar Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada KakekAbdullah dan Nenek Rabiah tercinta serta Ayahanda Majid dan Ibunda Nurhayati dengan ikhlas mendoakan dan memberikan dukungan, baik materi maupun moril sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak akan pernah cukup kata untuk mengungkapkan rasa terima kasih ananda buat kalian, begitu pula dengan keluarga penulis yang selalu member bantuan, dukungan, menghibur, serta memberimotivasi kepada penulis.

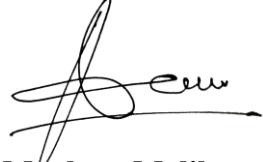
Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si.
2. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Prof. Arifuddin Ahmad, M.Ag.

3. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Faisal Akib, S.Kom., M.Kom. dan Farida Yusuf, S.Kom., M.T.
4. Pembimbing I Mega Orina Fitri, S.T., M.T. Pembimbing II Nur Afif,S.T.,M.T. yang telah membimbing penulis dengan baik.
5. Seluruh dosen, staf dan karyawan Jurusan Sistem Informasi dan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar yang telah banyak memberikan sumbangsih baik tenaga maupun pikiran.
6. Teman-teman seangkatan Sistem Informasi dan Teknik Informatika. Terkhusus buat teman angkatan Sistem Informasi 2012 yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis, yang dengan kritikan serta candaan yang khas dari mereka sehingga rasa susah pun menghilang.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, namun banyak membantu dalam pembuatan skripsi ini.

Dengan selesainya skripsi ini besar pula harapan penulis semoga skripsi ini mendatangkan manfaat bagi banyak orang sehingga bernilai ibadah disisi Allah swt.

Makassar, 24 Maret, 2017



**Maulana Malik**  
NIM: 60900112057

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus .....	7
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	12
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS .....</b>	<b>14</b>
A. Tinjauan Islam Tentang SIMPP .....	14
B. Sistem Informasi.....	15
C. Manajemen .....	15
D. Sistem Informasi Manajemen.....	15
E. Pengelolaan dan Penjadwalan .....	16
F. Layanan Konsultasi Hukum .....	16
G. LBH Makassar .....	17
H. SOP Proses Pengaduan dan Penanganan Suatu Kasus Hukum .....	17
I. Website .....	20
J. Framework.....	21
K. Codeigniter(CI).....	21
L. MultiUser.....	22
M. PHP .....	22
N. MySQL .....	22
O. XAMMP .....	22
P. Flowmap .....	23
Q. DFD .....	24
R. ERD .....	25
S. Flowchart .....	26

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	28
B. Pendekatan Penelitian .....	28
C. Sumber Data .....	29
D. Metode Pengumpulan Data .....	29
E. Instrumen Penelitian .....	29
F. Metode Perancangan Software .....	30
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	31
H. Teknik Pengujian Sistem .....	31
I. Rancangan Tabel Uji .....	32
<b>BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM .....</b>	<b>36</b>
A. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan .....	36
B. Analisis Sistem yang Diusulkan .....	38
C. Perancangan Sistem .....	42
<b>BAB V IMPLEMENTASI DAN HASIL PENGUJIAN SISTEM .....</b>	<b>51</b>
A. Implementasi Sistem .....	51
B. Hasil Pengujian Sistem .....	60
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR

## DAFTAR GAMBAR

IV.1. <i>Flow Map Diagram</i> mekanisme penerimaan kasus Pada Sistem yang Sedang Berjalan .....	36
IV.2. <i>Flow Map Diagram penjadwalan</i> pada Sistem yang Sedang Berjalan .....	37
IV.3. <i>Flow Map Diagram</i> Sistem yang diusulkan. ....	41
IV.4. Konteks Diagram .....	42
IV.5. Diagram Berjenjang .....	45
IV.6. <i>Data Flow Diagram Level 1</i> .....	43
IV.7. <i>Data Flow Diagram Level 2</i> Proses 4.....	44
IV.8. <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i> .....	44
IV.9. Rancangan Flowchart Sistem.....	48
IV.10. Rancangan halaman <i>Login Admin</i> .....	49
IV.11. Rancangan Halaman Menu <i>Home</i> .....	49
IV.12. Rancangan Menu About .....	50
IV.13. Rancangan Menu contact.....	50
IV.14. Rancangan Menu Pemohon dan Kasus.....	50
V.1 Antarmuka Halaman Public Aplikasi.....	51
V.2 Antarmuka Halaman Login Users.....	52
V.3 Antarmuka Halaman <i>Dashboard Admin</i> . .....	52
V.4 Antarmuka Halaman <i>Dashboard W.Direktur</i> .....	53
V.5 Antarmuka Halaman <i>Dashboard Direktur</i> .....	53
V.6 Antarmuka Halaman <i>input pemohon</i> .....	54

V.7 Antarmuka Halaman <i>input Kasus</i> .....	54
V.8 Antarmuka Halaman <i>input Hasil Seleksi Kasus</i> .....	55
V.9 Antarmuka Halaman <i>input Data Jadwal</i> .....	55
V.10 Antarmuka Halaman <i>View data pemohon</i> .....	56
V.11 Antarmuka Halaman <i>View dataKasus</i> .....	56
V.12 Antarmuka Halaman <i>View dataHasil seleksi Kasus</i> . ....	57
V.13 Antarmuka Halaman <i>View datajadwal</i> .....	57
V.14 Antarmuka Halaman <i>Cetak data pemohon</i> . .....	58
V.15 Antarmuka Halaman <i>Cetak dataKasus</i> . .....	58
V.16 Antarmuka Halaman <i>Cetak dataHasil seleksi Kasus</i> . .....	59
V.17 Antarmuka Halaman <i>Cetak dataJadwal</i> .....	59
V.18 <i>Flowchart</i> dan <i>Flowgraph</i> Halaman Login.....	60
V.19 <i>Flowchart</i> dan <i>Flowgraph</i> Menu Data Pemohon dan Kasus. ....	62
V.20 <i>Flowchart</i> dan <i>Flowgraph</i> Menu Data Hasil Seleksi Kasus.....	64
V.21 <i>Flowchart</i> dan <i>Flowgraph</i> Menu Data Penjadwalan. ....	66

ALAUDDIN  
MAKASSAR

## DAFTAR TABEL

II.1. Simbol-simbol <i>Flowmap</i> .....	23
II. 2 Simbol-simbol DFD .....	25
II. 3 Simbol-simbol ERD .....	26
II.4. Simbo-simbol <i>Flowchart</i> .....	27
III.1. Rancangan Tabel Uji Sistem WhiteboxLogin.....	32
III.2. Rancangan Tabel Uji Sistem WhiteboxPemohon .....	33
III.3. Rancangan Tabel Uji Sistem WhiteboxKasus .....	33
III.4. Rancangan Tabel Uji Sistem WhiteboxSeleksi.....	34
III.5. Rancangan Tabel Uji Sistem WhiteboxPenjadwalan.....	34
III.6. Rancangan Tabel Uji Sistem Blackbox.....	35
IV.1. Users. ....	45
IV.2. Pemohon. ....	46
IV.3. Kasus.....	47
IV.4. Jadwal. ....	47
V.1 Pengujian Halaman Public .....	68
V.2 Pengujian Halaman Login.....	68
V.3 Pengujian Halaman Pemohon dan Kasus.....	69
V.4 Pengujian Halaman Hasil seleksi Kasus .....	70
V.5 Pengujian Halaman Penjadwalan.....	71
V.6 Pengujian Kelayakan Aplikasi. ....	72

## **ABSTRAK**

**Nama : Maulana Malik**  
**NIM : 60900112057**  
**Jurusan : Sistem Informasi**  
**Judul : Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan dan Penjadwalan Layanan Konsultasi Bantuan Hukum Pada LBH Makassar.**  
**Pembimbing I : Dr. Kamaruddin Tone, MM.**  
**Pembimbing II : Mega Orina Fitri, S.T., M.T.**

---

Pentingnya pengelolaan dokumen yang baik mutlak harus dimiliki oleh sebuah lembaga, untuk mendukung pekerjaan para stafnya. Selama ini Penataan dan Penyimpanan dokumentasi kasus belum dikelola dengan baik di LBH Makassar. Akibatnya data yang tersimpan menjadi tidak akurat. Sedangkan menurut statistik jumlah client cenderung meningkat setiap tahunnya, sehingga sering menyebabkan keterlambatan pelayanan konsultasi bantuan hukum kepada client yang dikarenakan manajemen waktu yang kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan para staf LBH Makassar dalam mengelola data/dokumentasi kasus *client* dengan baik, serta membantu *scheduling* antara *client* dan *advokat* dalam layanan konsultasi bantuan hukum.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang dilakukan yang dilakukan adalah metode penelitian eksperimental dengan melakukan eksperimen terhadap variabel sebab yang akan diteliti. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi dan Wawancara. Metode perancangan software yang digunakan pada penelitian ini adalah *waterfall*. Sedangkan metode pengujian yang digunakan adalah Blackbox dan WhiteBox. Hasil dan Kesimpulan Penelitian ini adalah sebuah Sistem informasi manajemen pengelolaan dan penjadwalan layanan konsultasi bantuan hukum pada LBH Makassar yang mempermudah para staf dalam mengelola dan menata dokumentasi kasus dengan baik serta menjadwalkan layanan konsultasi bantuan hukum.

**Kata Kunci:** Bantuan hukum, LBH Makassar, Codeigniter.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. *Latar Belakang Masalah***

Bantuan hukum merupakan instrumen penting dalam Sistem Peradilan Pidana karena merupakan bagian dari perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) bagi setiap individu, termasuk hak atas bantuan hukum. Jaminan terhadap hak dan kewajiban ini ditegaskan dan dijadikan landasan bagi pembentukan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2011 tentang bantuan hukum. Tujuan utama dari pembentukan Undang - Undang bantuan hukum adalah untuk meningkatkan peran dan tanggung jawab negara terhadap penyelenggaraan bantuan hukum masyarakat yang membutuhkan. 5 Undang - Undang Nomor 16 Tahun 2011 tentang bantuan hukum pada umumnya mengatur penyelenggaraan pemberian bantuan hukum melalui pemberi bantuan hukum (organisasi bantuan hukum) salah satunya yaitu Lembaga bantuan hukum Makassar atau disingkat LBH Makassar.

LBH Makassar yang dahulu bernama LBH Ujung Pandang sejak berdiri hingga dalam perkembangannya telah beberapa kali melaksanakan dan terlibat dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bantuan hukum dan advokasi serta melakukan studi kebijakan yang berhubungan dengan masyarakat. Sebagai garda terdepan dalam memberikan layanan bantuan hukum struktural, LBH Makassar menangani tidak kurang dari 200 kasus/perkara setiap tahunnya.

Islam mengajarkan agar setiap peristiwa dicatat akan tetapi penataan dan penyimpanan dokumentasi kasus di LBH Makassar selama ini belum dikelola

dengan baik. Akibatnya data yang tersimpan menjadi tidak akurat. Ketika dibutuhkan laporan akhir tahun, sering terjadi keterlambatan, sehingga sering menyulitkan organisasi dalam pengelolaan dan penyajian data layanan bantuan hukum kepada publik maupun mitra. Hal ini menuntut LBH Makassar mempunyai sistem yang lebih baik. Allah swt berfirman dalam *QS Al-Baqarah/2:282*.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُم بِدِينِ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى فَآكِتُبُوهُ وَلَيَكُتبَ بَيْنَكُمْ  
 كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَن يَكُتبَ كَمَا عَلِمَهُ اللَّهُ فَلَيَكُتبْ وَلَيُمْلِلِ  
 الَّذِي عَلَيْهِ الْحُقْقُ وَلَيَقُولَ اللَّهُ رَبُّهُ وَلَا يَبْخُسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحُقْ  
 سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِعُ أَن يُمْلِلَ هُوَ فَلَيُمْلِلْ وَلَيُهُرِّ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشِدُوا  
 شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمْنَ تَرَضُونَ مِنَ  
 الْشُهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُهَدَاءُ إِذَا مَا  
 دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَن تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجْلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ  
 وَأَقْوَمُ لِلشَّهَدَةِ وَأَدْنَى أَلَا تَرْتَابُوا إِلَّا أَن تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ  
 فَلَيَسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهُدُوا إِذَا تَبَأَيَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ  
 وَإِن تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ



Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah[179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhananya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.” (Kementerian Agama RI,2010).

[179] Bermuamalah ialah seperti berjualbeli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya.

Ayat-ayat diatas meliputi petunjuk Allah kepada hamba-hambaNya dalam muamalah di antara mereka yaitu pemeliharaan hak-hak mereka dengan cara-cara yang bermanfaat dan kemaslahatan yang tidak ada ahli-ahli fikir mampu memberikan sarannya yang lebih baik dan lebih sempurna darinya, karena di dalamnya banyak sekali faedah-faedahnya, di antaranya:

Allah ta'ala memerintahkan untuk mencatat hutang piutang. Perkara satu ini terkadang menjadi wajib yaitu apabila wajib memelihara hak seperti milik seorang

hamba yang wajib atasnya perwalian contohnya harta anak yatim, wakaf, perwakilan, amanah, dan terkadang juga mendekati wajib sebagaimana bila hak itu semata-mata milik seorang hamba. Dan terkadang juga lebih berat kepada wajib dan terkadang lebih berat kepada sunnah, sesuai dengan kondisi yang dituntut untuk masalah itu. Dan pada intinya pencatat itu adalah merupakan perangkat yang paling besar dalam menjaga muamalah-muamalah yang tertangguhkan karena rentan terjadi kelupaan dan kesalahan, dan sebagai tindakan pencegahan dari orang-orang yang tidak amanah yang tidak takut kepada Allah ta'ala. (Syaikh Abdur Rahman bin Nashir as-Sa'di, 2009).

Disisi lain pentingnya manajemen waktu/ (*scheduling*) yang baik dalam pelayanan konsultasi bantuan hukum. Hal ini sering menyebabkan keterlambatan pelayanan konsultasi bantuan hukum kepada *client*. Sedangkan di sisi lain, menurut statistik jumlah *client* cenderung meningkat setiap tahunnya. Karena itu diperlukan suatu sistem penjadwalan yang baik.

Terkait dengan masalah waktu, Allah swt berfirman dalam QS *al-Ashr/103:1:3* sebagai berikut ini.

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَنَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا

بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبَرِ ﴿٣﴾

Terjemahnya:

(Demi masa) Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih dan nasihat

menasihati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran (Kementerian Agama RI,2010).

Kata ‘Ashr’ di ayat bisa juga diartikan waktu ‘Ashr atau shalat Ashar. Allah Subhaanahu wa Ta'aala bersumpah dengan masa yang mencakup malam dan siang yang merupakan tempat terjadinya perbuatan hamba dan amal mereka, bahwa setiap manusia akan rugi, yakni tidak beruntung sebagaimana diterangkan dalam ayat selanjutnya. Kerugian ada beberapa macam, ada kerugian yang mutlak dan ada kerugian yang hanya sebagianya saja. Kerugian yang mutlak adalah kerugian di dunia dan akhirat, di dunia mendapatkan kesengsaraan, kebingungan dan tidak mendapatkan petunjuk, sedangkan di akhirat mendapatkan neraka jahannam. Allah Subhaanahu wa Ta'aala meratakan kerugian kepada semua manusia kecuali orang yang memiliki empat sifat; iman, amal saleh, saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran. (Shihab,2009).

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia memang benar-benar berada dalam kerugian apabila tidak memanfaatkan waktu yang telah diberikan oleh Allah swt secara optimal untuk mengerjakan perbuatan-perbuatan baik. Hanya individu-individu yang beriman dan kemudian mengamalkannya yang tidak termasuk orang yang merugi.

Selanjutnya Mencermati perkembangan teknologi informasi semakin berkembang di mana hampir disegala bidang pekerjaan membutuhkan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Selain itu kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat merupakan suatu hal yang mutlak pada era yang serba cepat seperti saat ini. Allah swt berfirman dalam *QS al-Hujurat/49:6*.

يَأَيُّهَا الْمُّذِينَ إِنَّمَا أَنْجَاهُ لِلْفُسُوقِ  
 فَاسِقٌ بِنَبَإِ فَتَبَيَّنَوْا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَلٍ فَتُصْبِحُوا  
 عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَدِيمِينَ ﴿١﴾

Terjemahnya:

Wahai orang – orang yang beriman! Jika datang kepadamu seorang fasik membawa sesuatu berita, maka selidikilah (untuk menentukan) kebenarannya, supaya kamu tidak menimpakan sesuatu kaum dengan perkara yang tidak diingini dengan sebab kejahilan kamu (mengenainya) sehingga menjadikan kamu menyesali apa yang kamu telah lakukan (Kementerian Agama RI,2010).

Dalam pandangan Islam ayat ini memberikan penjelasan bagi umat manusia untuk selalu *tabayun* dalam segala berita yang disampaikan oleh kaum muslimin maupun non muslim. Kemudian ayat ini menyuruh kepada ummat manusia agar berhati-hati dalam menerima dan memberikan informasi, supaya tidak ada pihak atau kaum yang dirugikan, ditimpa musibah atau bencana yang disebabkan berita yang belum pasti kebenarannya sehingga menyebabkan penyesalan yang terjadi. (Shihab,2009).

Ayat di atas menjelaskan bahwa dimana pada era perkembanga teknologi pada saat ini, kebutuhan akan informasi yang serba cepat, tepat, akurat mutlak untuk dimilik oleh LBH Makassar. Untuk Itu diperlukannya suatu sistem informasi manajemen pada LBH Makassar untuk mengelola data dengan cepat, tepat dan akurat pada saat dibutuhkan.

Melihat kondisi Latar belakang Pertama, Kedua, dan Ketiga untuk itu dibutuhkannya sistem informasi manajmen, sistem informasi manajemen merupakan seperangkat alat yang saling menunjang dalam penyampaian data/informasi yang

dipergunakan oleh pihak manajemen, sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Kebutuhan akan sistem informasi manajemen saat ini adalah mutlak, karena kebutuhan akan informasi. Sistem ini terdiri dari pengelolaan dan penyajian data layanan bantuan hukum, dan juga pendjadwalan layanan konsultasi hukum pada LBH Makassar.

Dari uraian di atas, maka dalam laporan tugas akhir ini penulis mengambil judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan dan Penjadwalan Layanan Konsultasi Bantuan Hukum Pada LBH Makassar”. Sistem tersebut diharapkan dapat membantu dan mempercepat proses pengelolaan dan penyajian data layanan bantuan hukum pada LBH Makassar.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yang akan dibahas adalah Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan dan Penjadwalan Layanan Konsultasi Bantuan Hukum Pada LBH Makassar?

### **C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus**

Agar dalam pelaksanaan tugas akhir ini dapat lebih terarah, maka fokus penelitian penulisan ini difokuskan pada pembahasan:

1. Merancang dan membangun sistem informasi manajemen pengelolaan dan penjadwalan layanan konsultasi bantuan hukum pada LBH Makassar.
2. Sistem ini berbasis *web* menggunakan *Framework CodeIgniter 3.1.0*. dan *bootstrap 3.3.7*.

3. Sistem informasi manajemen ini menampilkan informasi kepada masyarakat dan sistem ini juga dapat mengelola data permohonan pemohon yang ingin mendapatkan bantuan hukum pada LBH Makassar.
4. Target pengguna sistem informasi ini adalah para staf yang berwenang pada lembaga bantuan hukum Makassar.

Sedangkan untuk mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran serta menyamakan persepsi antara penulis dan pembaca maka dikemukakan penjelasan yang sesuai dengan deskripsi fokus dalam penelitian ini. Adapun deskripsi fokus dalam penelitian ini adalah.

1. Sistem informasi manajemen adalah sistem informasi yang dibutuhkan LBH Makassar dalam mengelola layanan administrasi *client* sehingga membantu organisasi dalam pengelolaan dan penyajian data layanan bantuan hukum kepada publik maupun mitra.
2. Sistem Informasi Manajemen ini menggunakan Aplikasi *web framework* Codeigniter yang ringan dan mudah untuk digunakan. Sebagai *web framework* yang populer, CodeIgniter mempunyai banyak keunggulan bagi mahasiswa yang ingin merancang atau membangun aplikasi *web* yang menggunakan bahasa pemrograman PHP.
3. Sistem informasi manajemen ini menampilkan informasi tentang:
  - a. Visi dan Misi LBH Makassar.
  - b. Mekanisme penerimaan kasus pada LBH Makassar.
  - c. Prasyarat penerimaan kasus.

- d. Tentang LBH Makassar.
4. Sistem informasi manajemen ini mengelola data registrasi pemohon, data kasus kronologis pemohon, data permohonan pemohon yang diterima ataupun ditolak, dan jadwal antara *client* dan *advokat*.
5. Target pengguna sistem ini adalah para staf yang berwenang pada lembaga bantuan hukum Makassar yang melakukan pengelolaan dan penjadwalan layanan konsultasi hukum. Adapun staf yang berwenang dalam sistem ini di antaranya:
  - a. Staf Administrasi berwenang untuk melakukan input identitas pemohon dan kronologis kasus yang dimohonkan untuk nomor registrasi pemohon (calon *client*).
  - b. Wakil direktur bid Operasional berwenang menetapkan tim pembela umum / *advokat* publik dan jadwal layanan konsultasi serta menginput data permohonan yang diterima atau ditolak (disertai dengan pertimbangan/alasan), pilihan jenis kasus (pidana, perdata, TUN) dan bentuk layanan (Konsultasi,Negosiasi, Mediasi dan Pendampingan Hukum Litigasi) dan nama advokat publik dan asistennya yang ditugaskan sebagai penanggung jawab kasus .

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini digunakan sebagai pembanding antara penelitian yang sudah dilakukan dan yang akan dilakukan peneliti. Penelitian tersebut di antaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ade Mujianto pada tahun 2012 yang berjudul “Pembangunan Sistem informasi Administrasi dan Penjadwalan Berbasis Desktop di SMA Negeri 1 Cilacap” Penelitian ini bertujuan membangun sistem informasi administrasi dan penjadwalan yang efektif dan efisien berbasis desktop, bahasa pemrograman yang digunakan adalah Java, *software* yang digunakan JDK 6 dan IDE Netbeans 7.0.1.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan sistem yang akan dibuat oleh penulis. Persamaannya adalah sama - sama bertujuan membangun sistem informasi yang efektif dan efisien dalam hal penjadwalan dan layanan administrasi. Sedangkan perbedaannya adalah sistem yang dibuat oleh Ade Mujianto berbasis dekstop menggunakan aplikasi IDE Netbeans 7.0.1. yang membutuhkan Jdk 6 atau lebih serta JRE (*Java Runtime Environment*) dan bahasa pemrograman yang digunakan adalah java serta fokus pembangunan sistemnya bertempat pada SMA Negeri 1 Cilacap. Sedangkan sistem yang akan dibuat penulis berbasis *web* menggunakan aplikasi *framework* Code Igniter dan bootstrap sebagai *framework* tampilannya bahasa pemrograman yang digunakan adalah Php dan Html serta fokus pembangunan sistemnya bertempat pada LBH Makassar.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ika Arista G pada tahun 2010 yang berjudul “Sistem Informasi Pengelolaan dan pengaturan jadwal ceramah berbasis *web* dan sms gateway” Sistem ini memberikan informasi tentang proses permintaan undangan jadwal ceramah, Proses pengolahan data pengundang meliputi pendaftaran

untuk jadi member/anggota dari sistem ini, Sistem ini memberikan informasi tentang jadwal ceramah yang telah dipesan oleh pengundang.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan sistem yang akan dibuat oleh penulis. Persamaannya adalah sama - sama berbasis *web*, memberikan informasi kepada client dan menggunakan aplikasi *framework Code Igniter*. Sedangkan perbedaannya adalah sistem yang akan dibuat oleh Ika Arista G menggunakan notifikasi sms *gateway* sedangkan sistem yang akan dibuat oleh penulis tidak menggunakan notifikasi hanya sebatas penjadwalan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rin Rin Meilani Salim pada tahun 2013 yang berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Klinik Berbasis Web” sistem ini berbasis komputer yang menggantikan catatan berbasis kertas, mengorganisir, mendesain, menyimpan, mengumpulkan, memanipulasi, memeriksa ganda semua informasi medis, dan menyediakan pengiriman informasi penting klinis. Tujuannya yaitu memberikan pelayanan terbaik kepada pasien mulai dari pengelolaan data klinis pasien, kemudahan pengaksesan riwayat klinis pasien, informasi jadwal praktek dokter, pembuatan janji temu dokter, hingga proses klaim biaya pemeriksaan pasien.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan sistem yang akan dibuat oleh penulis. Persamaannya adalah sistem ini berbasis komputer yang menggantikan catatan berbasis kertas, mengorganisir, menyimpan, mengumpulkan, memanipulasi, memeriksa semua informasi. Namun yang menjadi perbedaan ialah Sistem yang dibuat oleh Rin Rin Meilani Salim adalah Pengembangan Sistem

Informasi Klinik yang mengelola data klinis pasien dan informasi jadwal praktik dokter. Sedangkan sistem yang akan di buat oleh penulis adalah rancang bangun sistem informasi manajemen pengelolaan layanan dan penjadwalan layanan konsultasi hukum yang mengelolah data layanan administrasi *client*, konsultasi *client*, dan mengatur penjadwalan layanan konsultasi bantuan hukum.

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan dan Penjadwalan Layanan Konsultasi Bantuan Hukum Makassar, sehingga memudahkan para staf LBH Makassar dalam mengelola penataan dan penyimpanan dokumentasi kasus *client* dengan baik, serta membantu mengatur *scheduling* antara *client* dan *advokat* dalam layanan konsultasi bantuan hukum.

### **2. Kegunaan Penelitian**

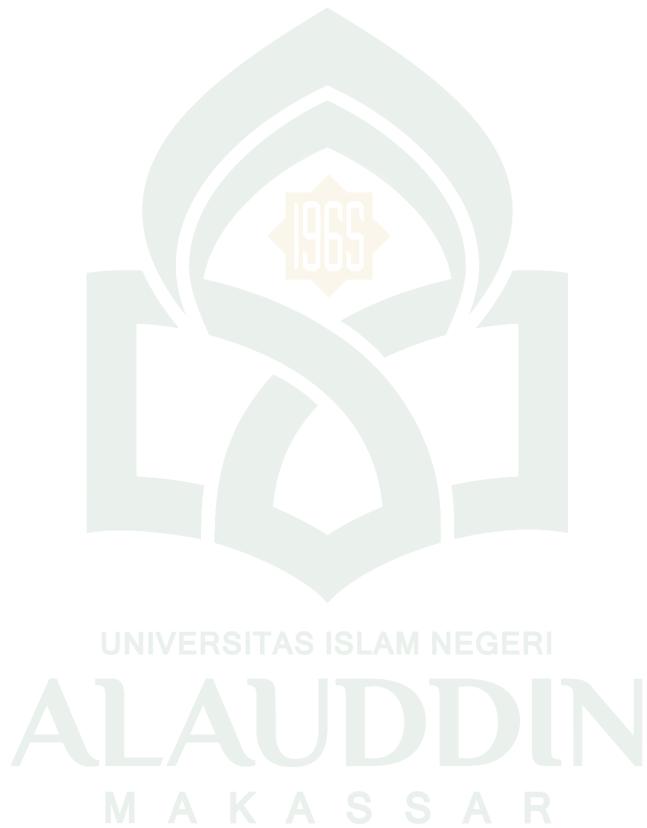
Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara Teoritis maupun Praktis.

#### a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan konseptual dan referensi tentang permasalahan dalam sistem manajemen terutama bagi para peneliti yang mengkaji dan meneliti lebih lanjut lagi terhadap permasalahan dalam bidang sistem pengelolaan layanan informasi dan dokumentasi serta penjadwalan layanan konsultasi hukum pada lembaga bantuan hukum.

b. Kegunaan Praktis

Sebagai sarana memperluas wawasan bagi penulis sekaligus informasi bagi para pembaca, serta sumbangannya pemikiran dalam proses pengetahuan hukum.



## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **A. *Tinjauan Islam Tentang SIMPP***

Informasi harus diteliti sebagaimana dalam Q.S Al-Hujurat:6 termasuk ayat yang agung karena mengandung sebuah pelajaran yang penting agar umat tidak mudah terpancing, atau mudah menerima begitu saja berita yang tidak jelas sumbernya, atau berita yang jelas sumbernya tetapi sumber itu dikenal sebagai media penyebar berita palsu, isu murahan atau berita yang menebar fitnah. (Ibnu Katsir, 2008).

Pentingnya pencatatan, pengelolaan dan pelayanan pada setiap lembaga sebagaimana dalam Q.S Al-Baqarah:282 Allah swt memerintahkan untuk mencatat setiap perkara guna memelihara hak seperti milik seorang hamba yang wajib atasnya, dan terkadang juga mendekati wajib sebagaimana bila hak itu semata-mata milik seorang hamba. Dan terkadang juga lebih berat kepada wajib dan terkadang lebih berat kepada sunnah, sesuai dengan kondisi yang dituntut untuk masalah itu. Dan pada intinya pencatat itu adalah merupakan perangkat yang paling besar dalam menjaga muamalah-muamalah yang tertangguhkan karena rentan terjadi kelupaan dan kesalahan, dan sebagai tindakan pencegahan dari orang-orang yang tidak amanah yang tidak takut kepada Allah ta'ala. (Syaikh Abdur Rahman bin Nashir as-Sa'di, 2009).

Pentingnya Efisiensi waktu sebagaimana dalam Q.S Al-Ashr:1:3 Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia memang benar-benar berada dalam kerugian

apabila tidak memanfaatkan waktu yang telah diberikan oleh Allah swt secara optimal untuk mengerjakan perbuatan-perbuatan baik.

#### **B. Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah suatu kombinasi teratur apapun dari *people* (orang), *hardware* (perangkat keras), *software* (piranti lunak), *computer networks and data communications* (jaringan komunikasi), dan *database* (basis data) yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi. (O'Brien,2005).

#### **C. Manajemen**

Manajemen adalah pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian sumberdaya organisasi. (Daft,2002).

#### **D. Sistem Informasi Manajemen**

Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem informasi yang menghasilkan hasil keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam suatu kegiatan manajemen.

##### Tujuan Umum

1. Menyediakan informasi yang dipergunakan di dalam perhitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
2. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.

3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

#### **E. Pengelolaan dan Penjadwalan**

Pengelolaan adalah serangkaian aktivitas aktivitas koordinasi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, penempatan serta pengambilan keputusan untuk menghasilkan suatu produk dan jasa yang efektif dan efisien (Andrew F Sikul). Pengertian pengelolaan adalah serangkaian kegiatan untuk mencapai sasaran sasaran tertentu dengan menggunakan orang orang sebagai pelaksanaannya. (Purwanto,2009).

Penjadwalan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah pembagian waktu berdasarkan rencana pengaturan urutan kerja, daftar atau tabel kegiatan atau rencana kegiatan dengan pembagian waktu pelaksanaan yang terperinci.Sedangkan pengertian penjadwalan adalah proses, cara, perbuatan menjadwalkan atau memasukkan ke dalam jadwal. Menurut Chambers menyatakan bahwa jadwal didefinisikan sebagai sesuatu yang menjelaskan di mana dan kapan orang-orang dan sumber daya berada pada suatu waktu.

#### **F. Layanan Konsultasi Hukum**

pasal 1 angka 2 UU No. 18 Tahun 2003 tentang *advokat* (“UU Advokat”), adalah jasa yang diberikan *advokat* berupa memberikan konsultasi hukum, bantuan hukum, menjalankan kuasa, mewakili, mendampingi, membela, dan melakukan tindakan hukum lain untuk kepentingan hukum *client*. Jadi, memberikan konsultasi hukum juga termasuk jasa hukum yang diberikan oleh *advokat*.

### **G. LBH Makassar**

LBH Makassar (awalnya LBH Ujung Pandang ) didirikan pada tanggal 23 September 1983 oleh para Pengacara dan Advokat PERADIN (Persatuan Advokat Indonesia) dan kemudian bergabung dengan YAYASAN LEMBAGA BANTUAN HUKUM INDONESIA (YLBHI) yang berkantor pusat di Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat. Ide pembentukan LBH Makassar ketika itu dikerjakan sebuah tim yang terdiri atas beberapa advokat senior seperti M.Ilyas Amin SH, Harry Tio, SH., H.M. Arsyad Ohoitenan SH, Fachruddin Solo SH serta Sakurayati Trisna SH.

Pemberian nama “LBH Makassar” merupakan satu kesatuan, dimana pencantuman nama ibukota propinsi (“Makassar”) adalah suatu identitas dari kantor LBH yang merupakan cabang dari YLBHI (Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia) yang saat ini telah memiliki 14 (empat belas) kantor cabang yang berkedudukan di beberapa ibukota propinsi dan diberi nama sesuai dengan ibukota propinsi Kepemimpinan LBH Makassar dimulai dari M. Ilyas Amin SH sebagai Direktur Pertama untuk periode 1983-1986. A.Rudiyanto Asapa selama dua periode, yakni periode 1986-1989 dan periode 1989-1992. Direktur ketiga adalah Nasiruddin Pasigai SH untuk periode 1993-1996, Mappinawang SH, 1997-2003 dan M. Hasbi Abdullah, SH. Periode 2004 – 2007, Abdul Muttalib, SH 2007-2011, dan Abdul Azis, SH 2011-sekarang.

### **H. SOP Proses Pengaduan dan Penanganan Suatu Kasus Hukum**

SOP adalah pedoman untuk melaksanakan kegiatan penanganan pengaduan masyarakat juga menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Pengaduan masyarakat adalah bentuk penerapan dari pengawasan masyarakat yang disampaikan oleh masyarakat kepada aparatur pemerintahan terkait berupa sumbangan pikiran suara, gagasan ,keluhan , pengaduan, yang bersifat membangun.

Adapun proses pengaduan suatu kasus hukum pada LBH Makassar adalah:

1. Pemohon Bantuan Hukum mengajukan permohonan Bantuan Hukum secara tertulis kepada Pemberi Bantuan Hukum.
2. Permohonan paling sedikit memuat:
  - a. Identitas Pemohon Bantuan Hukum; dan
  - b. Uraian singkat mengenai pokok persoalan yang dimintakan Bantuan Hukum.
  - c. Permohonan Bantuan Hukum harus dilampiri:
    - 1) Surat keterangan miskin dari lurah, kepala desa, atau pejabat yang setingkat di tempat tinggal Pemohon Bantuan Hukum; dan
    - 2) Dokumen yang berkenaan dengan perkara.
3. Jika pemohon Bantuan Hukum yang tidak mampu menyusun permohonan secara tertulis dapat mengajukan permohonan secara lisan.
4. Dalam hal Permohonan Bantuan Hukum diajukan secara lisan, Pemberi Bantuan Hukum menuangkan dalam bentuk tertulis.
5. Permohonan tersebut ditandatangani atau dicap jempol oleh Pemohon Bantuan Hukum.
6. Identitas Pemohon :
  - a. Identitas Pemohon Bantuan Hukum dibuktikan dengan kartu tanda penduduk dan/atau dokumen lain yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang.

- b. Dalam hal Pemohon Bantuan Hukum tidak memiliki identitas, Pemberi Bantuan Hukum membantu Pemohon Bantuan Hukum dalam memperoleh surat keterangan alamat sementara dan/atau dokumen lain dari instansi yang berwenang sesuai domisili Pemberi Bantuan Hukum.

7. Surat Keterangan Miskin :

- a. Dalam hal Pemohon Bantuan Hukum tidak memiliki surat keterangan miskin, Pemohon Bantuan Hukum dapat melampirkan Kartu Jaminan Kesehatan Masyarakat, Bantuan Langsung Tunai, Kartu Beras Miskin, atau dokumen lain sebagai pengganti surat keterangan miskin.
- b. Jika sama sekali tidak memiliki, Pemberi Bantuan Hukum membantu Pemohon Bantuan Hukum dalam memperoleh persyaratan tersebut.
- c. Lurah, kepala desa, atau pejabat yang setingkat sesuai domisili Pemberi Bantuan Hukum wajib mengeluarkan surat keterangan miskin dan/atau dokumen lain sebagai pengganti surat keterangan miskin untuk keperluan penerimaan Bantuan Hukum.

8. Batas Waktu Permohonan :

- a. Pemberi Bantuan Hukum wajib memeriksa kelengkapan persyaratan dalam waktu paling lama 1 (satu) hari kerja setelah menerima berkas permohonan Bantuan Hukum.
- b. Dalam hal permohonan Bantuan Hukum telah memenuhi persyaratan, Pemberi Bantuan Hukum wajib menyampaikan kesediaan atau penolakan secara tertulis

atas permohonan dalam waktu paling lama 3 (tiga) hari kerja sejak permohonan dinyatakan lengkap.

- c. Dalam hal Pemberi Bantuan Hukum menyatakan kesediaan, Pemberi Bantuan Hukum memberikan Bantuan Hukum berdasarkan surat kuasa khusus dari Penerima Bantuan Hukum.

Adapun mekanisme penanganan suatu kasus hukum pada LBH Makassar adalah:

1. Kepala Divisi Penanganan Perkara dan Advokat Publik bertanggungjawab untuk mengorganisir pendampingan dan penanganan kasus; Kepala Divisi Penanganan Perkara dan Advokat Publik bertanggungjawab menyusun Jurnal Penanganan kasus;
2. Jurnal Penanganan Kasus diserahkan per bulan kepada Wakil Ketua Bidang Operasional, dan didiskusikan pada Rapat Rutin per Bulan : Jumat di Minggu Terakhir (Rapat Pimpinan);
3. Kepala Divisi Penanganan Perkara dapat menugaskan Advokat Publik dan atau Asisten Advokat Publik untuk membantu mengorganisir pendampingan dan penanganan kasus.

### **I. Website**

*Website* merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan web *page* dan *link* dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (*hyper text*), baik di antara page yang disimpan dalam server yang sama

maupun *server* diseluruh dunia. Pages diakses dan dibaca melalui browser seperti *Netscape Navigator*, *Internet Explorer*, *Mozila Firefox*, *Google Chrome* dan aplikasi browser lainnya. (Lukmanul,2004).

*Website* (situs web) merupakan alamat (URL) yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data dan informasi dengan berdasarkan topik tertentu. URL adalah suatu sarana yang digunakan untuk menentukan lokasi informasi pada suatu *Web*. Situs atau *Web* dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Web Statis, yaitu web yang berisi atau menampilkan infomasi-informasi yang sifatnya statis (tetap).
2. Web Dinamis, yaitu web yang menampilkan informasi serta dapat berinteraksi dengan *user* yang sifatnya dinamis (Pardosi,2004).

#### **J. Framework**

Framework merupakan sebuah kerangka kerja yang memudahkan pengembang aplikasi untuk membangun *software* sesuai dengan bahasa pemrograman tertentu. Framework untuk bahasa pemrograman PHP umumnya terdiri dari sekumpulan folder yang berisi file-file PHP, di mana file-file tersebut merupakan CLASS LIBRARY, HELPER, PLUGIN, atau KONFIGURASI lainnya.

#### **K. CodeIgniter(CI)**

CodeIgniter (CI) merupakan framework PHP yang tangguh dan sangat mudah dipelajari sehingga diperuntukkan kepada *developer* PHP yang ingin membangun aplikasi web yang *full-featured* dengan mudah dan elegan. CI hadir dengan dokumentasi yang lengkap dan menyediakan contoh-contoh koding yang

bervariasi. CI juga memiliki komunitas yang besar sehingga ada banyak forum yang siap membantu ketika anda merasa kesulitan dalam menggunakan CI.

#### **L. MultiUser**

*Multi-user* adalah istilah dalam sistem operasi atau perangkat lunak aplikasi yang memperbolehkan akses oleh beberapa pengguna dalam waktu bersamaan ke sistem operasi atau aplikasi tersebut. Istilah lawannya yaitu *single-user* mengacu kepada suatu sistem operasi yang hanya bisa digunakan oleh satu pengguna setiap saat.

#### **M. PHP**

PHP (*Hypertext PreProcessor*) adalah bahasa komputer/bahasa pemrograman/ koding/ *script* yang digunakan untuk mengolah data dari server untuk ditampilkan di website. PHP digunakan untuk membuat *website* dinamis. Dalam penggunaan murninya, kode-kode PHP disisipkan di antara kode HTML. Secara default, dokumen PHP memiliki ekstensi.php. (Enterprise,2015).

#### **N. MySQL**

MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengolahan datanya. (Arief,2011).

#### **O. XAMMP**

XAMPP merupakan Paket *web server* PHP dan database MySQL yang paling populer di kalangan pengembang web dengan menggunakan PHP dan MySQL sebagai databasenya. (Sidik,2014).

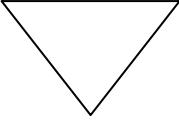
Bagian Penting XAMPP yang digunakan pada umumnya.

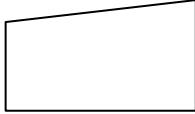
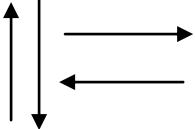
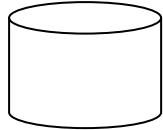
1. XAMPP Control Panel Application berfungsi mengelola layanan (service) XAMPP. Seperti mengaktifkan layanan (start) dan menghentikan (stop) layanan.
2. htdoc yaitu folder tempat meletakkan berkas-berkas yang akan dijalankan di Windows, folder ini berada di C:/xampp.
3. PHPMyAdmin merupakan bagian untuk mengelola database.

#### **P. Flowmap**

*Flowmap* merupakan diagram yg menggambarkan aliran dokumen pada suatu prosedur kerja di organisasi dan memperlihatkan diagram alir yg menunjukkan arus dari dokumen, aliran data fisis, entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi. Berikut simbol dari *flowmap*.

Tabel II.1. Simbol-simbol *Flowmap* (Jogiyanto, 2004)

Simbol	Nama	Keterangan
	Simbol Arsip	Simbol digunakan untuk menunjukkan data yang diarsipkan
	Simbol Dokumen	Simbol digunakan untuk mewakili data / Dokumen
	Simbol proses	Simbol digunakan untuk mewakili suatu proses komputerisasi

	Simbol Keyboard	Simbol digunakan input menggunakan keyboard
	Simbol garis alir	Simbol digunakan untuk menunjukkan arus dari proses
	Simbol Database	Simbol digunakan untuk mewakili database
	Simbol proses	Simbol digunakan untuk mewakili suatu proses manual
	Simbol Rangkap Dokumen	Simbol digunakan untuk mewakili data / dokumen yang di rangkap tiga

#### ***Q. DFD (Data Flow Diagram)***

Data Flow Diagram atau DFD merupakan sebuah gambaran dari arus sistem yang telah ada atau sistem yang baru akan dibuat yang kemudian dikembangkan secara logika tanpa melihat lingkungan fisik dimana data tersebut akan mengalir. DFD merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada

pemakai maupun pembuat program. Adapun simbol yang digunakan untuk membuat DFD yaitu:

Tabel II. 2 Simbol-simbol DFD (Pressman, 1992)

Simbol	Pengertian	Keterangan
	Eksternal entity	Menunjukkan bagian luar sistem atau sumber input dan output data
	Proses	Menunjukkan proses informasi yang berada dalam batas-batas sistem
	Item Data	Item data atau kumpulan item data panah menunjukkan arah aliran data
	Data Storage	Digunakan untuk menyimpan arus data atau arsip seperti file transaksi, file induk atau file referensi dan lain-lain

#### R. *ERD (Entity Relationship Diagram)*

*Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah suatu model relasi yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak. Diagram ER merupakan model E-R yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi atribut-atribut yang

mempersentasikan seluruh fakta dari dunia nyata yang kita tinjau, dan dapat digambarkan dengan lebih sistematis. ERD menggambarkan tipe objek mengenai data pada manajemen, serta relasi antara objek tersebut.

Tabel II. 3 Simbol-simbol ERD (Ladjamudin, 2006)

Simbol	Nama	Keterangan
	Entitas	Menunjukkan entitas yang terhubungan dengan sistem
	Atribut	Menunjukkan atribut yang dimiliki oleh entitas
	Relasi	Menunjukkan relasi antar entitas
	Link	Menunjukkan link

### S. Flowchart

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

*Flowchart* adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah. *Flowchart* merupakan cara penyajian dari suatu algoritma. *Flowchart* adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urut-urutan prosedur dari suatu program. Berikut simbol-simbol *flowchart* yaitu:

Tabel II.4 Simbol – Simbol *flowchart* (Mahyuzir, 1991)

Simbol	Nama	Keterangan
	Terminal	Menunjukkan awal atau akhir dari aliran proses
	proses	Untuk menunjukkan sebuah proses
	Input-output	Untuk menyatakan proses inout dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatannya
	Stored Data	Menggambarkan informasi yang disimpan dalam media penyimpanan umum
	Operasi Manual	Untuk menyatakan suatu tindakan (proses) yang tidak dilakukan oleh komputer (manual)
	Decision/Logika	Untuk menunjukkan suatu kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban ya / tidak.
	Off-line storage	Untuk merupakan bahwa data dalam symbol akan disimpan ke suatu media tertentu
	Penghubung pada halaman berbeda	Menghubungkan bagian alir pada halaman yang berbeda.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Lokasi Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Eksperimental. Penelitian Eksperimental adalah penelitian dimana peneliti melakukan interventi terhadap varibel sebab yang akan diteliti sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Design and Research*. Design research adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan dan mengolah data agar dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian. Yang termasuk *Design and Research* adalah jenis penelitian, populasi, sample, sampling, instrumen penelitian, cara pengumpulan data, cara pengolahan data, perlu tidak menggunakan statistik, serta cara mengambil kesimpulan. (Nasution, 2004).

Dipilihnya jenis penelitian dan rancangan penelitian ini karena penulis menganggap jenis ini sangat cocok dengan penelitian yang diangkat oleh penulis karena melakukan penelitian berupa perancangan suatu sistem dan eksperimen terhadap objek penelitian penulis. Pada penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di LBH Makassar.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian saintifik yaitu pendekatan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **C. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini adalah menggunakan *Library Research* yang merupakan cara mengumpulkan data dari beberapa buku, jurnal, skripsi, tesis maupun literatur lainnya yang dapat dijadikan acuan pembahasan dalam masalah ini. Penelitian ini keterkaitan pada sumber-sumber data *online* atau internet ataupun hasil dari penelitian sebelumnya sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Studi lapangan (observasi) merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung terjun ke lapangan untuk mengamati permasalahan yang terjadi secara langsung di tempat kejadian secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang berlangsung.

#### **2. Wawancara**

Wawancara yaitu melakukan wawancara dengan sumber informasi yang dianggap perlu untuk diambil keterangannya mengenai masalah-masalah yang akan diteliti.

### **E. Instrumen Penelitian**

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu.

#### **1. Perangkat Keras**

Perangkat keras yang digunakan untuk mengembangkan dan menguji coba adalah:

Laptop ASUS type X401U, dengan spesifikasi:

- a. Processor AMD C-60 APU with Radeon™ HD Graphics 1.00 GHz
- b. RAM 2.00 GB (1.61 GB usable) DDR3

## 2. Perangkat Lunak

Adapun perangkat lunak yang digunakan dalam aplikasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem Operasi, Windows 7 ultimate 64 bit.
- b. Sublime Text 3, Visual code, Notepad ++.
- c. Xampp-win32 5.5.38 0 VC11 installer.
- d. Framework CodeIgniter 3.1.0.
- e. Framework bootstrap 3.3.7.
- f. Pingendo.
- g. MozillaFirefox, Chromium.

## F. Metode Perancangan Software

Metode perancangan aplikasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *waterfall*. Metode ini merupakan metode yang sering digunakan oleh *system analyst* pada umumnya. Inti dari metode *waterfall* adalah penggerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear. Jadi jika langkah satu belum dikerjakan maka tidak akan bisa melakukan penggerjaan langkah 2, 3 dan seterusnya. Secara otomatis tahapan ke-3 akan bisa dilakukan jika tahap ke-1 dan ke-2 sudah dilakukan.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data diartikan sebagai proses mengartikan data-data yang sesuai dengan tujuan, rancangan, dan sifat penelitian. Metode pengolahan data dalam penelitian ini yaitu.

- a. Reduksi Data adalah mengurangi atau memilah-milah data yang sesuai dengan topik di mana data tersebut dihasilkan dari penelitian.
- b. Koding Data adalah penyusuaian data diperoleh dalam melakukan penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan dengan pokok pada permasalahan dengan cara memberi kode-kode tertentu pada setiap data tersebut.

### **2. Analisis Data**

Teknik analisis data bertujuan menguraikan dan memecahkan masalah yang berdasarkan data yang diperoleh. Analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan, memilah - milah, mengklasifikasikan, dan mencatat yang dihasilkan catatan lapangan serta memberikan kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.

## **H. Teknik Pengujian Sistem**

Metode pengujian adalah cara atau teknik untuk menguji perangkat lunak, mempunyai mekanisme untuk menentukan data uji yang dapat menguji perangkat lunak secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menemukan kesalahan. Pengujian sistem sering diasosiasikan dengan pencarian *bug*,

ketidak sempurnaan program, kesalahan pada baris program yang menyebabkan kegagalan pada eksekusi sistem perangkat lunak.

Adapun pengujian sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengujian langsung yaitu dengan menggunakan pengujian *WhiteBox* dan *BlackBox*. *WhiteBox testing (glass box)* adalah pengujian yang didasarkan pada pengecekan terhadap detil perancangan, menggunakan struktur kontrol dari desain program secara *procedural* untuk membagi pengujian ke dalam beberapa kasus pengujian. Penentuan kasus uji disesuaikan dengan struktur sistem, pengetahuan mengenai program digunakan untuk mengidentifikasi kasus uji tambahan. (Liapsa,2014).

Sedangkan Pengujian *blackbox* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian *balckbox* memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program. (Pressman,2002).

### **I. Rancangan Tabel Uji**

Berikut ini rancangan tabel pengujian sistem informasi manajemen pengelolaan dan penjadwalan layanan konsultasi bantuan hukum pada LBH Makassar.

**Tabel III.1** Rancangan Tabel Uji Sistem Whitebox Login.

Node	Keterangan
1	START
2	Tampil Halaman Login
3	If User ‘1’
4	If False Tampil Halaman Login

5	If True Tampilan Halaman Admin
6	If User ‘2’
7	If False Tampil Halaman Login
8	If True Tampilan Halaman W.dir
9	If User ‘3’
10	If False Tampil Halaman Login
11	If True Tampilan Halaman Direktur
12	Stop

**Tabel III.2** Rancangan Tabel Uji Sistem Whitebox Pemohon.

Node	Keterangan
1	START
2	Tampil data pemohon dan Kasus
3	If ‘Input data pemohon’
4	If False Tampil data pemohon dan Kasus
5	If True Tampilan input data pemohon.
6	If ‘view data pemohon’
7	If False Tampil data pemohon dan Kasus
8	If True Tampilan view data pemohon.
9	If ‘cetak data pemohon’
10	If False Tampil data pemohon dan Kasus
11	If True Tampilan cetak data pemohon.
12	Stop

**Tabel III.3** Rancangan Tabel Uji Sistem Whitebox Kasus.

Node	Keterangan
1	START
2	Tampil data pemohon dan Kasus
3	If ‘Input data Kasus’
4	If False Tampil data pemohon dan Kasus
5	If True Tampilan input data Kasus.
6	If ‘view data Kasus’
7	If False Tampil data pemohon dan Kasus
8	If True Tampilan view data Kasus.
9	If ‘cetak data Kasus’
10	If False Tampil data pemohon dan Kasus
11	If True Tampilan cetak data Kasus.
12	Stop

**Tabel III.4** Rancangan Tabel Uji Sistem Whitebox Seleksi.

Node	Keterangan
1	START
2	Tampil data Hasil seleksi
3	If ‘Input data Hasil seleksi’
4	If False Tampil data Hasil seleksi
5	If True Tampilan input data Hasil seleksi.
6	If ‘view data Hasil seleksi’
7	If False Tampil data Hasil seleksi
8	If True Tampilan view Hasil seleksi.
9	If ‘cetak Hasil seleksi’
10	If False Tampil data Hasil seleksi
11	If True Tampilan cetak data Hasil seleksi.
12	Stop

**Tabel III.5** Rancangan Tabel Uji Sistem Whitebox Penjadwalan.

Node	Keterangan
1	START
2	Tampil data Penjadwalan
3	If ‘Input data Penjadwalan
4	If False Tampil data Penjadwalan
5	If True Tampilan input data Penjadwalan
6	If ‘view data Penjadwalan’
7	If False Tampil data Penjadwalan
8	If True Tampilan view Penjadwalan
9	If ‘cetak Penjadwalan’
10	If False Tampil data Penjadwalan
11	If True Tampilan cetak data Penjadwalan.
12	Stop

**Tabel III.6** Rancangan Tabel Uji Sistem Blackbox.

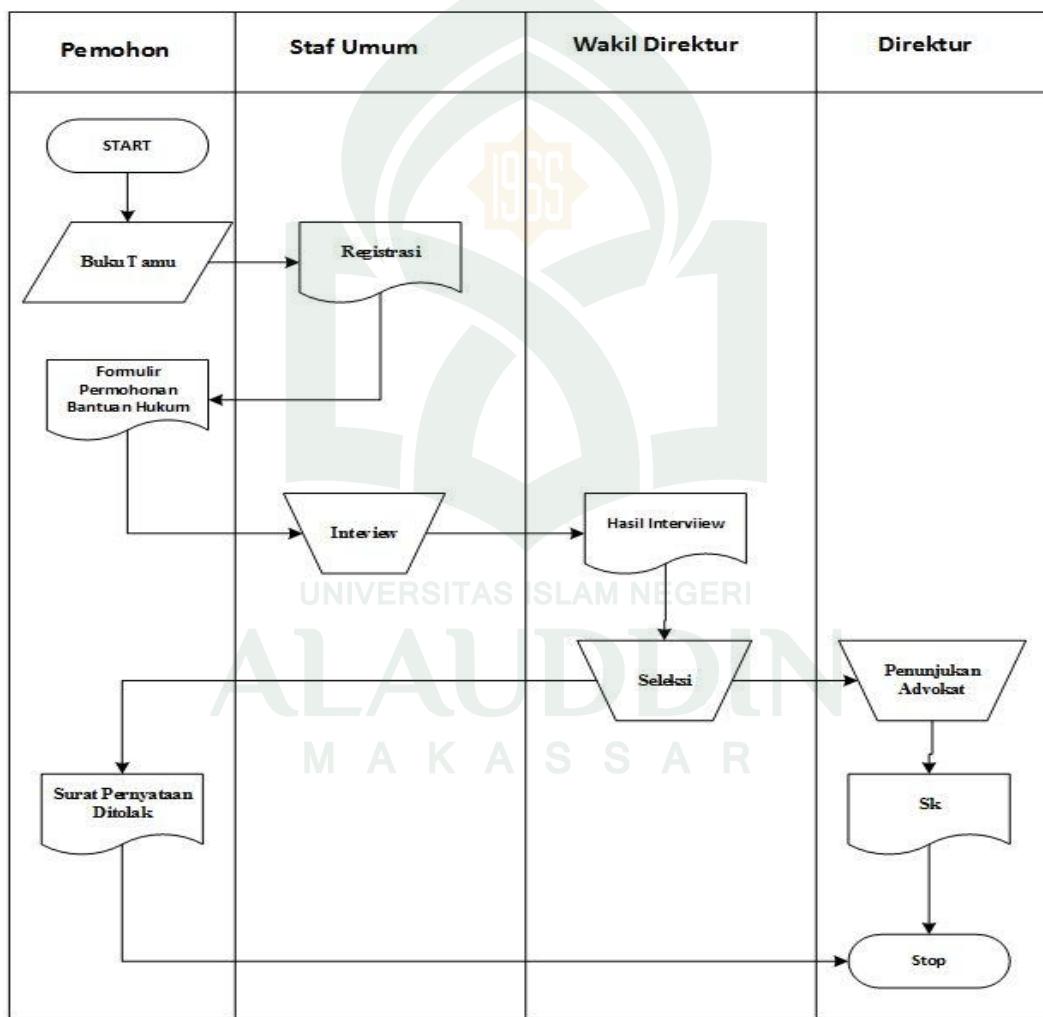
No	Data Masukan	Hasil Yang Di Harapkan
1.	Home yang pertama di root.	Menampilkan informasi Tentang LBH Makassar. Di sini terdapat menu about, login, dan contact.
2.	Menu About	Menampilkan informasi tentang Lembaga Bantuan Hukum Makassar. Disini terdapat menu standar pelayanan minimun bantuan hukum dan prosedure penanganan kasus.
3.	Menu Login untuk para staf yang berwenang	Menampilkan Button Login tempat masuknya user ke sistem sebenarnya.
3	Menu Contact	Menampilkan Alamat ,no hp, Email.
4	Form dasboard	Menampilkan menu pemohon dan kasus, kronologis kasus dan menu tambahan.
5	Menu Pemohon dan Kasus	Menampilkan menu input data pemohon, input data kasus, view data pemohon dan view data kasus.
6	Menu Kronologis kasus	Menampilkan menu input kronologis kasus, menu view data kronologis kasus.
7	Menu Tambahan	Menampilkan menu cetak laporan.
8	Form Aproval	Menampilkan Menu Input data kasus yang ditolak dan diterima
9	Form Penjadwalan	Menampilkan Menu input jadwal client dan jadwal advokat dalam layanan konsultasi.dan juga menampilkan menu view jadwal.

## BAB IV

### ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

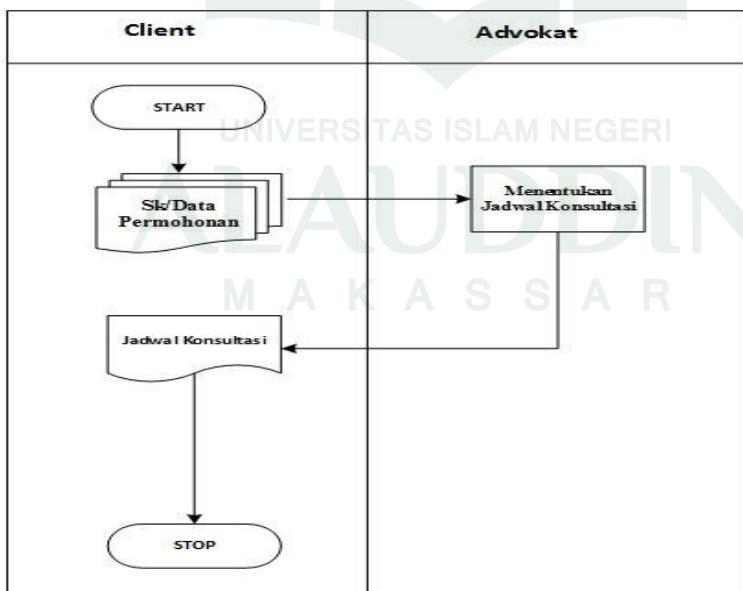
#### A. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Adapun prosedur sistem yang berjalan akan dijelaskan secara detail pada *Flowmap* berikut ini.



Gambar IV.1. *Flow Map Diagram* mekanisme penerimaan kasus pada Sistem yang Sedang Berjalan

Langkah pertama staf umum yang ditunjuk sebagai penerima tamu, wajib mengisi formulir *client*, meregistrasi. Staf umum juga yang bertugas wajib menerima setiap calon client, lalu mengisi buku tamu kemudian menjelaskan syarat - syarat memperoleh bantuan hukum pada LBH Makassar. Selanjutnya sebelum melakukan proses wawancara / interview maka client dipersilahkan menyelesaikan pembayaran administrasi pendaftaran client sebesar Rp. 50.000. (lima puluh ribu rupiah) dan merigistrasinya dengan melihat kemampuan ekonomi *client*. Selanjutnya wakil direktur bidang operasional menunjuk staf untuk melakukan interview, dan setelah itu memeriksa kembali hasil interview, lalu memutuskan menerima kasus atau menolak. Jika kasus dinyatakan diterima maka direktur menunjuk pembela umum ataupun *advokat* untuk mendampingi *client* dalam kasusnya. Jika dinyatakan ditolak berarti kasus yang dibawa client tidak memenuhi kriteria atau persyaratan yang ada.



Gambar IV.2. *Flow Map Diagram* penjadwalan pada Sistem yang Sedang Berjalan

Adapun sistem yang berjalan dalam hal penjadwalan layanan konsultasi hukum pada LBH Makassar adalah setelah *client* mendapatkan pembela umum atau *Advokat* terlebih dahulu pembela umum memeriksa kelengkapan formulir data *client*. Pembela umum juga wajib melengkapi catatan kasus dan kronologi kasus setelah semuanya selesai barulah pembela umum memberikan konsultasi awal kepada *client* sebagai perkenalan antara *client* dan *advokat* di konsultasi awal biasanya *client* dan *advokat* membuat kesepakatan tentang jadwal konsultasi selanjutnya.

### **B. Analisis Sistem yang Diusulkan**

#### **1. Analisis Masalah**

Adapun permasalahan sistem yang berjalan pada LBH Makassar mengenai mekanisme penerimaan kasus dan penjadwalan layanan konsultasi bantuan hukum adalah.

- a. Dalam mekanisme penerimaan kasus sering terjadinya kesulitan bagi organisasi dalam pengelolaan dan penyajian data layanan bantuan hukum kepada publik maupun mitra dikarenakan penataan dan penyimpanan dokumentasi kasus di LBH Makassar selama ini belum dikelola dengan baik. Akibatnya data yang tersimpan menjadi tidak akurat dan sering terjadinya keterlambatan ketika dibutuhkan laporan akhir tahun.
- b. Pada penjadwalan layanan konsultasi bantuan hukum belum adanya manajemen waktu/ (*scheduling*) yang baik dalam pelayanan konsultasi bantuan hukum. Sedangkan menurut statistik jumlah *client* cenderung meningkat setiap tahunnya.

Hal ini sering menyebabkan keterlambatan pelayanan konsultasi bantuan hukum kepada *client*.

## 2. Analisis Kebutuhan

### a. Kebutuhan Data

Kebutuhan-kebutuhan data yang diperlukan untuk sistem tersebut adalah:

- 1) Data Registrasi Pemohon.
- 2) Data Kasus Kronologis Pemohon berdasarkan nomor registrasi.
- 3) Formulir baku “bukti kasus” dan formulir kasus bantuan hukum.
- 4) Kriteria atau syarat LBH Makassar Sebagai Tolak Ukur diterima atau ditolaknya kasus *client*.
- 5) Data tim pembela umum atau advokat publik.
- 6) Jadwal Konsultasi Advokat dan Client.

### b. Kebutuhan Fungsional

Penjelasan proses fungsi adalah suatu bagian yang berupa, penjelasan secara terperinci setiap fungsi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Fungsi-fungsi yang dimiliki oleh sistem tersebut adalah:

- 1) Memiliki form login yang harus diisi *username* dan *password* yang dimiliki oleh para staf yang berwenang.
- 2) Menu pemohon dan kasus yang didalamnya mencakup identitas diri pemohon, kronologis kasus yang dimohonkan setelah data diinput secara otomatis memperoleh nomor registrasi kasus dan secara otomatis pula

menyediakan formulir baku “Bukti kasus” yang akan diserahkan kepada pemohon dan formulir kasus bantuan hukum sesuai standar hukum nasional.

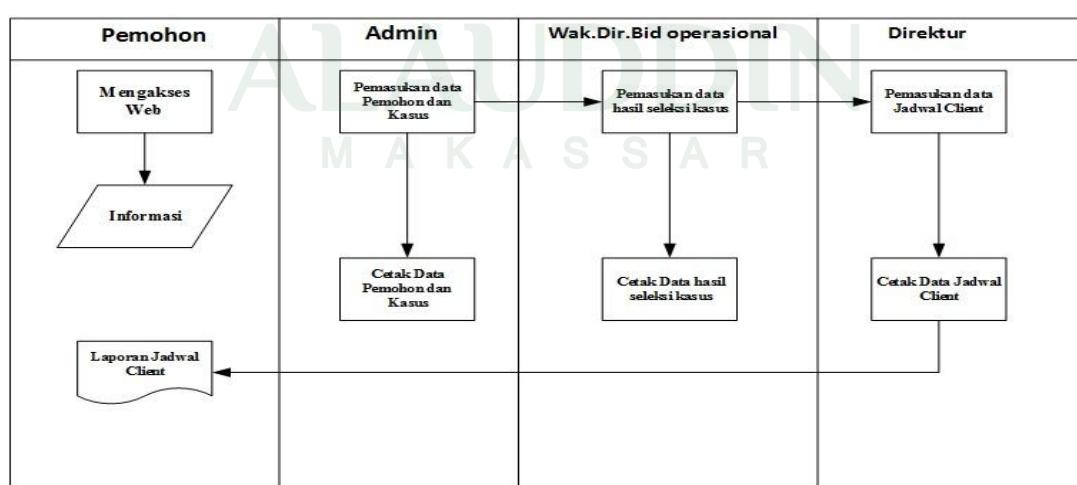
- 3) Menu Approval yang berfungsi untuk menginput data Kasus yang diterima atau ditolak disertai dengan pertimbangan/alasan, pilihan jenis kasus (pidana, perdata, TUN) dan bentuk layanan (konsultasi, negosiasi, mediasi dan pendampingan hukum litigasi dan nama Advokat publik dan asistennya yang ditugaskan sebagai penanggung jawab kasus).
- 4) Form Penjadwalan yang berfungsi menetukan jadwal layanan konsultasi antara advokat dan client.

Adapun prosedur sistem yang diusulkan pada *Flowmap* berikut ini:

Pemohon hanya dapat mengakses informasi tentang LBH Makassar dan tidak dapat Login ke sistem. Staf LBH yang berwenang login dengan hak akses sebagai admin dapat menginput identitas/data pemohon yang mengajukan kasus bantuan hukum, setelah menginput data pemohon maka akan dilanjutkan dengan menginput data kasus dilengkapi dengan data kronologis kasus yang terjadi kepada pemohon. Selanjutnya staf yang berwenang login ke sistem dengan hak akses sebagai w.direktur dapat menginput hasil seleksi kasus pemohon yang diterima ataupun ditolak dan mengirimnya ke pemohon yang nantinya sebagai notifikasi email. Selanjutnya staf yang berwenang login ke sistem dengan hak akses sebagai direktur dapat membuat jadwal mingguan antara advokat dengan client yang nantinya akan dikirimkan sebagai notifikasi email sama dengan hasil seleksi kasus.

Adapun perbedaan antara sistem yang lama dengan sistem yang baru adalah pada sistem yang lama pemohon harus mengurus kasus yang di ajukan sampai dengan keputusan apakah kasus yang di ajukan diterima atau ditolak dan jadwal yang harus ditentukan oleh advokat yang sibuk dengan client lain. Pengarsipan atau penyimpanan dokumennya pun belum tersistematis masih menggunakan pengarsipan manual yang sering menyusahkan para staf jika ada laporan tahunan yang harus dibuat.

Pada sistem yang baru pemohon hanya perlu mengajukan kasus dengan syarat syarat yang ditentukan oleh lembaga dan tidak perlu menunggu sampai hasil kasus di terima ataupun di tolak karna hasil kasus nantinya akan dikirim lewat email pemohon dan jadwal antara pemohon dan client sekarang sudah di tentukan oleh direktur dan hasil jadwalnya akan dikirimkan lewat email juga dan penyimpanan dokumen yang penting bagi lebaga terkait sudah tersistematis sudah memakai sistem informasi yang dapat di akses dengan cepat jika ada yang dibutuhkan.

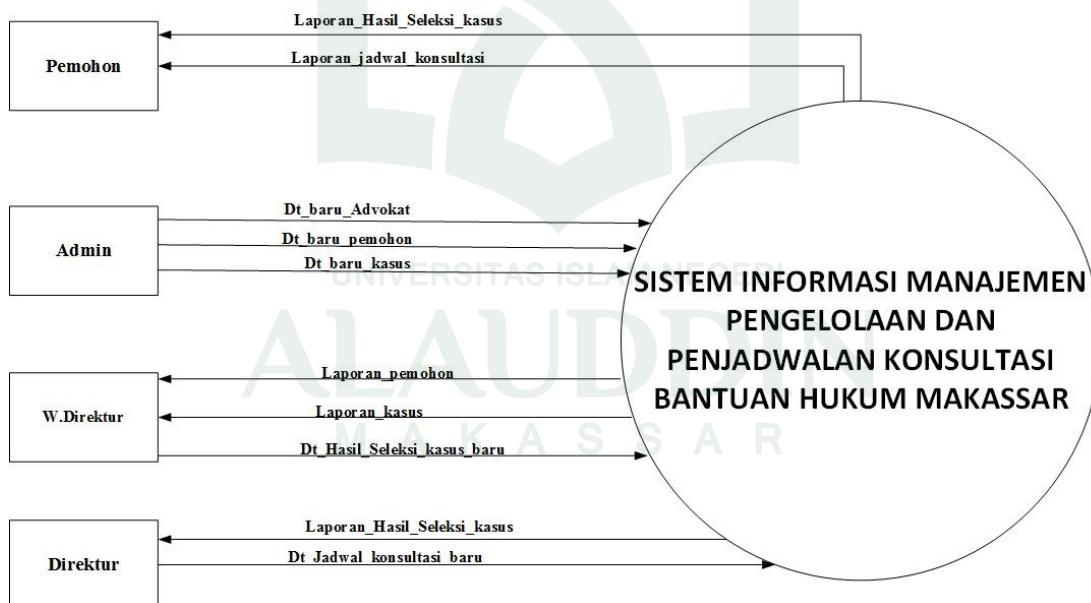


Gambar IV.3. *Flow Map Diagram* Sistem yang diusulkan.

### C. Perancangan Sistem

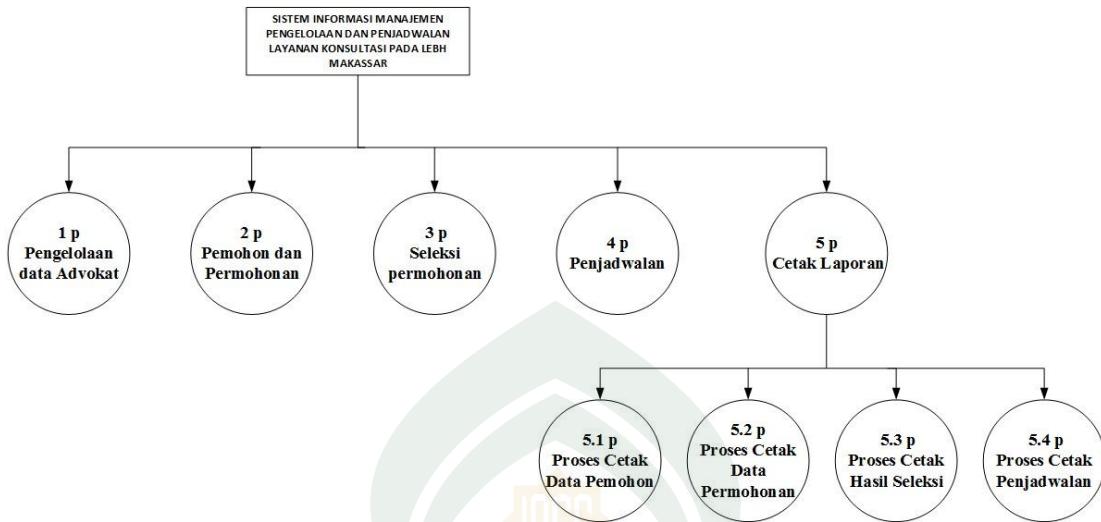
Perancangan sistem merupakan suatu sistem kegiatan yang dilakukan untuk mendesain suatu sistem yang mempunyai tahapan-tahapan kerja yang tersusun secara logis, dimulai dari pengumpulan data yang diperlukan guna pelaksanaan perancangan tersebut. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah dikumpulkan guna menentukan batasan-batasan sistem, kemudian melangkah lebih jauh lagi yakni merancang sistem tersebut. Berikut rancangan sistem informasi manajemen pengelolaan dan penjadwalan layanan konsultasi bantuan hukum pada LBH Makassar.

#### 1. Perancangan Konteks Diagram



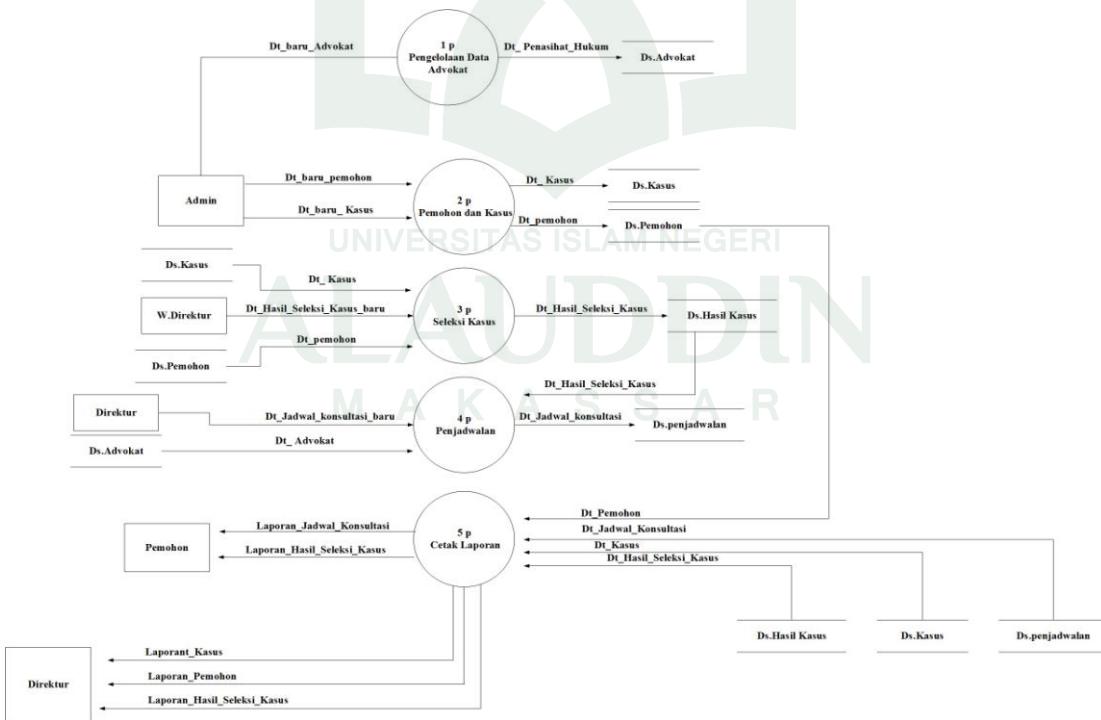
Gambar IV.4. Konteks Diagram

## 2. Perancangan Diagram Berjenjang



Gambar IV.5. Diagram Berjenjang

## 3. Perancangan DFD Level 1

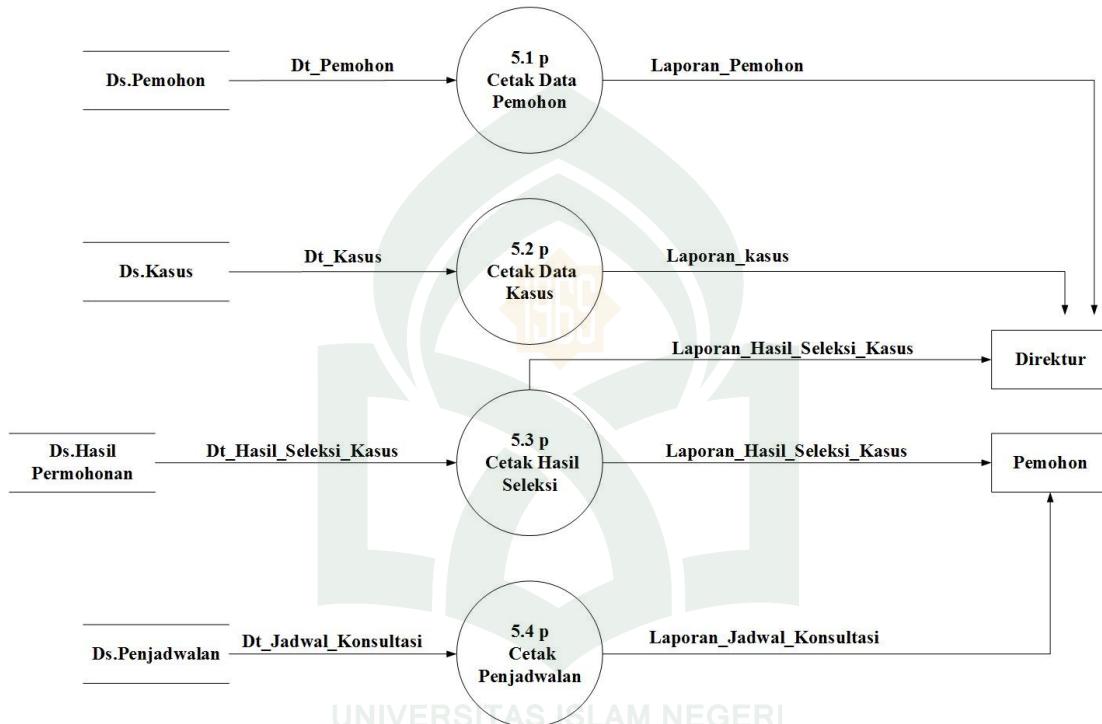


Gambar IV.6. Data Flow Diagram Level 1

#### 4. Diagram Rinci

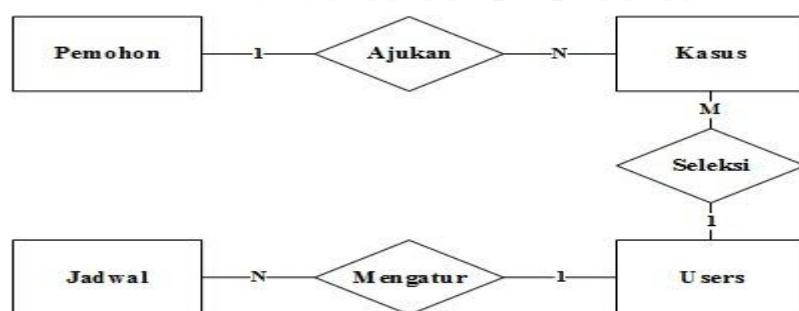
Diagram rinci adalah diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram zero atau diagram level di atasnya.

##### a. DFD Level 2 Proses 5



Gambar IV.7. Data Flow Diagram Level 2 Proses 4

#### 5. ERD & Kamus Data



Gambar IV.8. Entity Relationship Diagram (ERD)

Users = { Userid, Username, Password, Level }

Pemohon = { No\_Identitas, Nama, Jk, Alamat, TTL, Pekerjaan, Agama, Kewarganegaraan, Status, No Telp, Email }

Ajukan = { No\_Identitas, No\_register }

Kasus = { No\_register, Nama, Jenis\_Kasus, Layanan, Kronologis\_Kasus }

Seleksi = { No\_register, Userid }

Mengatur = { Userid, Idjadwal }

Jadwal = { Idjadwal, Hari, Jam, Nama\_pemohon, Nama\_advokat, Asisten\_advokat, Layanan. }

## 6. Perancangan Tabel

### a. Users

Nama tabel: users

Primary key: UserId

Foreign key: -

Tabel IV.1. Users.

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	<u>UserId</u>	Varchar	15	Primary Key
2	Username	Varchar	15	
3	password	Varchar	15	
4	Level	Enum	15	

b. Tabel Pemohon

Nama tabel: Pemohon

Primary key: No\_ Identitas

Foreign key:

Tabel IV.2. Pemohon.

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	<u>No_ Identitas</u>	int	10	Primary Key
2	Nama	Varchar	20	
3	Jk	Varchar	10	
4	Alamat	Varchar	20	
5	Tempat Lahir	Varchar	20	
5	Tanggal Lahir	Date	15	
6	Pekerjaan	Varchar	15	
7	Agama	Varchar	10	
8	Kewarganegaraan	Varchar	10	
9	Status	Varchar	15	
10	No Telp	int	20	
11	Email	Varchar	20	

c. Tabel kasus

Nama tabel: kasus

Primary key: No\_registrasi

Foreign key: Userid , No\_ Identitas

Tabel IV.3. kasus.

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	<u>No_registrasi</u>	int	10	Primary Key
2	<u>No_Identitas</u>	int	10	Foreign key
3	<u>Userid</u>	Varchar	15	Foreign key
4	Nama	Varchar	20	
5	Jenis kasus	Varchar	10	
6	Layanan	Varchar	10	
7	Kronologis Kasus	Varchar	200	

d. Tabel jadwal

Nama tabel: jadwal

Primary key: IdJadwal

Foreign key:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

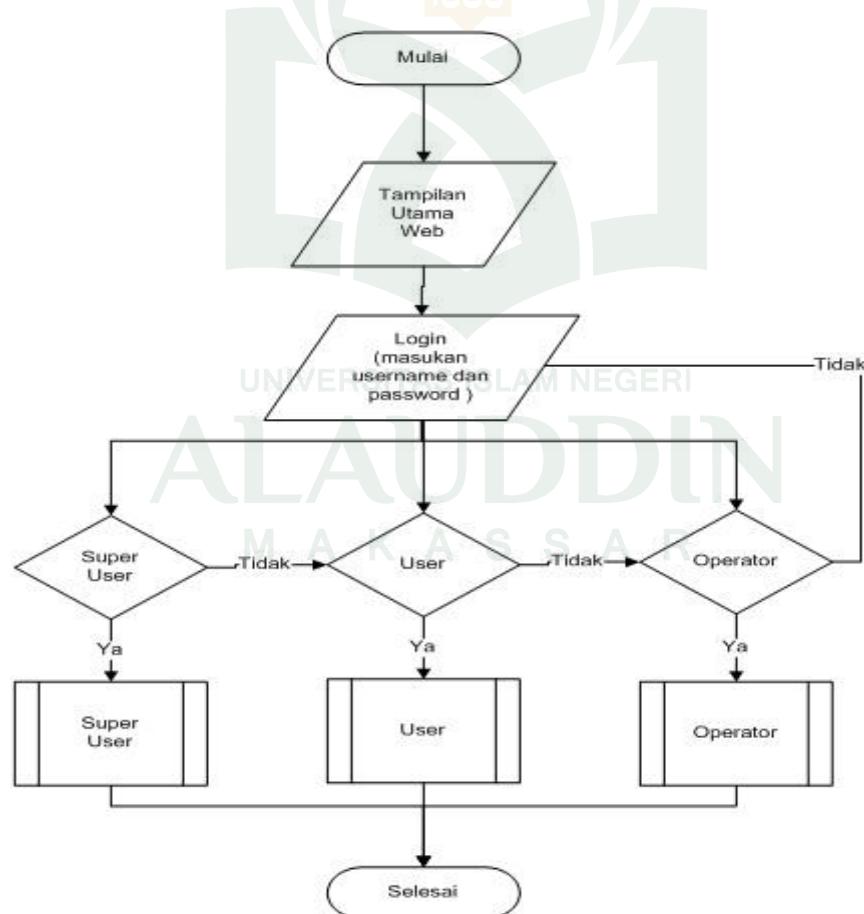
Tabel IV.4. jadwal.

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	<u>IdJadwal</u>	int	15	Primary Key
2	<u>Userid</u>	Varchar	15	Foreign key
3	Tanggal	date	15	
4	Hari	Varchar	8	
5	Jam	Varchar	10	
6	Nama Pemohon	Varchar	20	

7	Nama Advokat	Varchar	20	
8	Asisten Advokat	Varchar	20	
9	Layanan	Varchar	10	

## 7. Rancangan Flowchart

Flowchart adalah penggambaran secara grafik dari langkah - langkah dan urut-urutan prosedur dari suatu program. Berikut ini adalah *interface* rancangan Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan dan Penjadwalan Layanan Konsultasi Bantuan Hukum pada LBH Makassar.



Gambar IV.9. Rancangan Flowchart Sistem

## 8. Rancangan User Interface

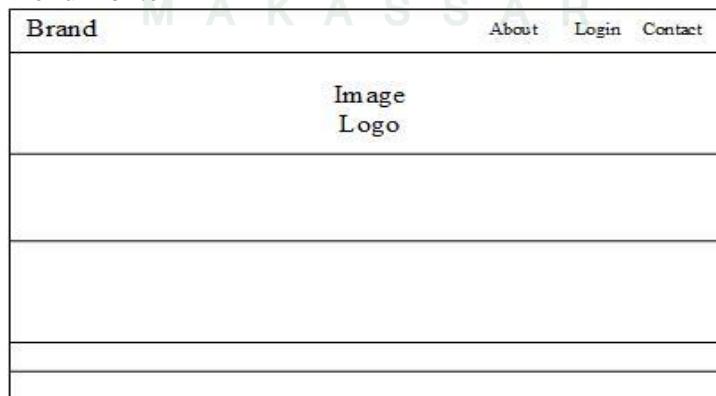
Input dan output diperlukan ada karena bahan dasar dalam pengolahan informasi, yang masuk ke dalam sistem dapat langsung diolah menjadi informasi atau jika belum dibutuhkan sekarang dapat disimpan terlebih dahulu dalam bentuk basis data. Berikut ini adalah *interface* rancangan Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan dan Penjadwalan Layanan Konsultasi Bantuan Hukum pada LBH Makassar.

### a. Rancangan Form *Login*



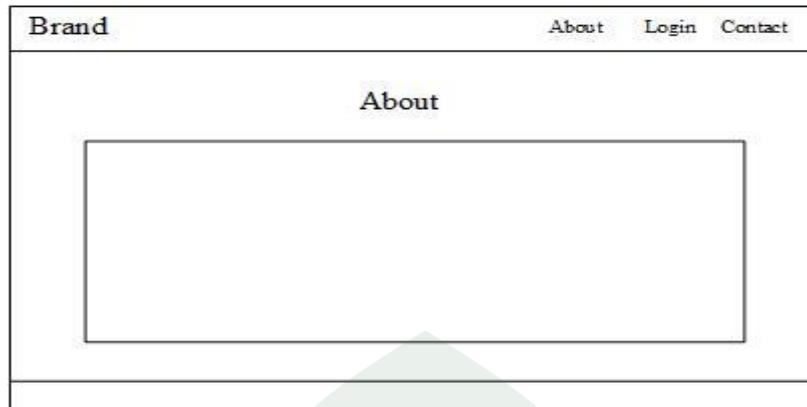
Gambar IV.10. Rancangan halaman *Login Admin*

### b. Rancangan Menu *Home*



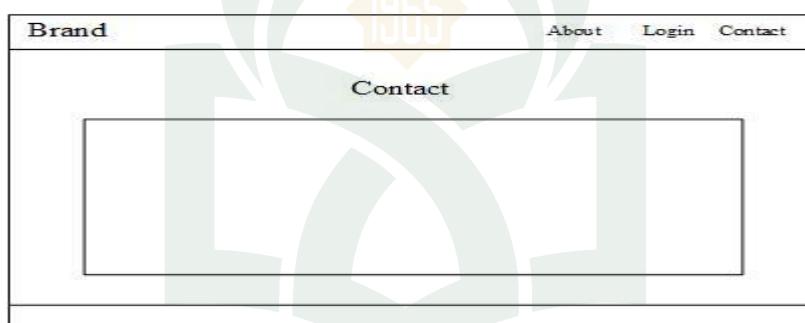
Gambar IV.11. Rancangan Halaman Menu *Home*

c. Rancangan Menu About



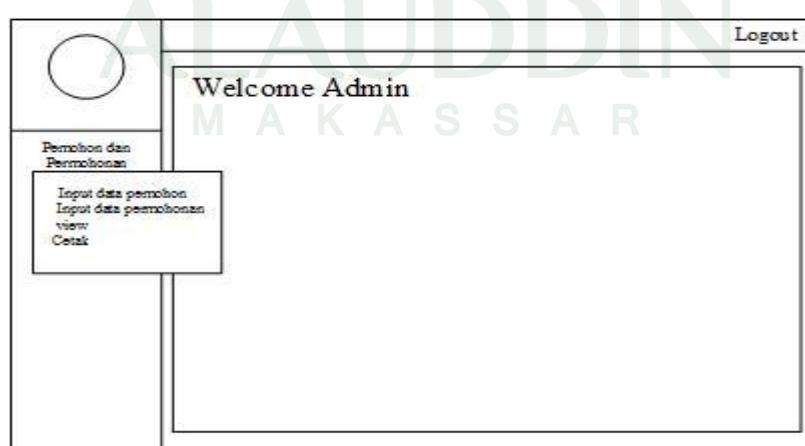
Gambara IV.12. Rancangan Menu About

d. Rancangan Menu contact



Gambar IV.13. Rancangan Menu contact

e. Rancangan Menu Pemohon dan kasus



Gambar IV.14. Rancangan Menu Pemohon dan kasus

## BAB V

### IMPLEMENTASI DAN HASIL PENGUJIAN SISTEM

#### A. *Implementasi Sistem*

##### 1. Antarmuka User

Pada halaman utama sistem ini akan menampilkan menu halaman publik yang dimana Masyarakat dapat melihat berbagai informasi menegenai LBH Makassar seperti Info Bantuan Hukum, About LBH Makassar, Contact untuk bertanya.

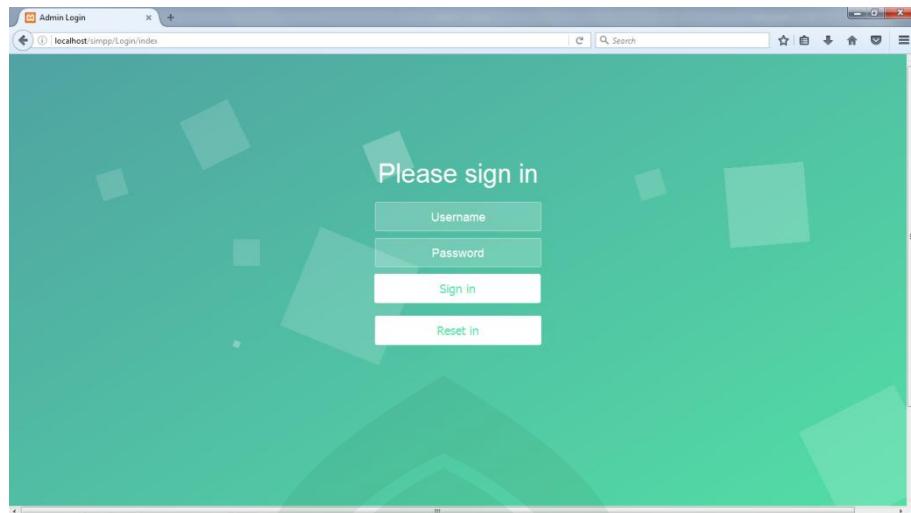


Gambar V.1 Antarmuka Halaman Public Aplikasi

##### 2. Antarmuka Admin / Panitia

###### a. Halaman Login Admin

Untuk mengakses menu *backend* pada aplikasi ini, *admin* harus melakukan login terlebih dahulu dengan memasukkan *username* dan *password* yang telah ditentukan terlebih dahulu.



Gambar V.2 Antarmuka Halaman Login Users.

b. Halaman *Dashboard Admin*

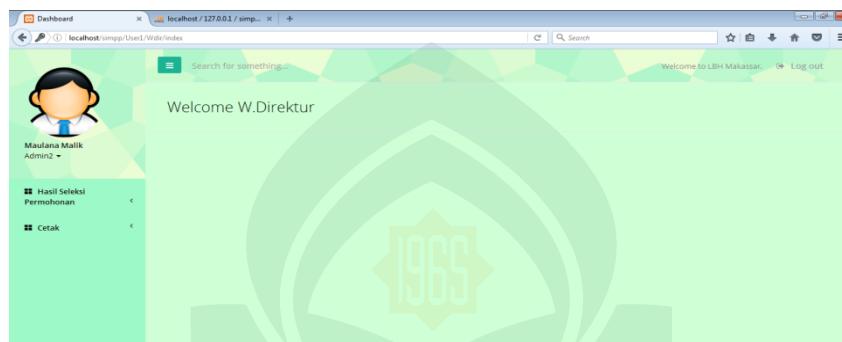
Setelah sukses melakukan *login*, *admin* akan dihadapkan dengan menu *dashboard*. menu ini berisi hak akses yang dapat dilakukan oleh *admin*, Mulai dari input data pemohon, input data kasus, view data pemohon, view data kasus, Cetak data pemohon, dan Cetak data kasus.



Gambar V.3 Antarmuka Halaman *Dashboard Admin*.

c. Halaman *Dashboard W.Direktur*

Halaman *Dashboard W.Direktur*, Menu ini berisi hak akses yang dapat dilakukan oleh *W.Direkut*, Mulai dari input data hasil seleksi kasus, view data hasil seleksi kasus, Cetak data hasil seleksi kasus.



Gambar V.4 Antarmuka Halaman *Dashboard W.Direktur*.

d. Halaman *Dashboard Direktur*

Halaman *Dashboard Direktur*, Menu ini berisi hak akses yang dapat dilakukan oleh *Direkut*, Mulai dari input data jadwal konsultasi, view data jadwal konsultasi, Cetak data jadwalkonsultasi.



Gambar V.5 Antarmuka Halaman *Dashboard Direktur*.

e. Halaman *Input Pemohon*.

Halaman *Input Pemohon*, Menu ini berfungsi untuk input data identitas pemohon.

The screenshot shows a web-based application interface for inputting donor information. The main title is "Pemohon dan Permohonan". On the left, there's a sidebar with a user profile picture and the name "Maulana Malik Admin". Below the profile are menu items: "Pemohon dan Permohonan", "Input Data Pemohon" (which is highlighted in blue), "Input Data Permohonan", "View Data Pemohon", and "View Data Permohonan". Under "Cetak", there are two options: "Print" and "Print All". The central part of the screen displays the "Input Data Pemohon" form. It contains the following fields: "No. Identitas" (text input), "Name" (text input), "Gender" (dropdown menu with placeholder "-select-"), "Address" (text input), "Tempat/Tanggal /Lahir" (dropdown menu with placeholder "-select-"), and "Pekerjaan" (text input). The background of the application has a green and yellow abstract design.

Gambar V.6 Antarmuka Halaman *input pemohon*

f. Halaman *Input kasus*.

Halaman *Input Pemohon dan Kasus*, Menu ini berfungsi untuk input data identitas pemohon dan pengajuan kasus.

This screenshot shows the "Input Data Permohonan" form within the same application interface as the previous one. The left sidebar remains the same. The central form has different fields: "No. register" (text input), "No. Identitas" (text input), "Name" (text input), "Jenis Layanan Bantuan Hukum" (dropdown menu with placeholder "-select-"), "Tanggal" (dropdown menu with placeholder "-select-"), and "Kronologis Kasus" (text input). The background design is consistent with the previous screenshot.

Gambar V.7 Antarmuka Halaman *input Kasus*

g. Halaman *Input Seleksi Kasus*.

Halaman *Input Seleksi Kasus*, Menu ini berfungsi untuk input data Hasil Seleksi kasus Yang diterima atau pun ditolak.

The screenshot shows a web-based application interface. On the left, there's a sidebar with a user profile for 'Maulana Malik Admin' and menu items: 'Hasil Seleksi Permohonan', 'Input Data Hasil Seleksi Permohonan', 'View Data Hasil Seleksi Permohonan', and 'Cetak'. The main content area is titled 'Hasil Seleksi Permohonan' and 'Input Data Hasil Seleksi Permohonan'. It contains several input fields: 'No\_register' (text), 'No\_identitas' (text), 'Nama' (text), 'Alamat' (text), 'Tanggal\_Permohonan' (date picker), and 'Status\_Permohonan' (dropdown menu with options: 'Tidak Diterima', 'Ditolak', 'Diterima').

Gambar V.8 Antarmuka Halaman *input Hasil Seleksi kasus*.

h. Halaman *Input Data Jadwal*.

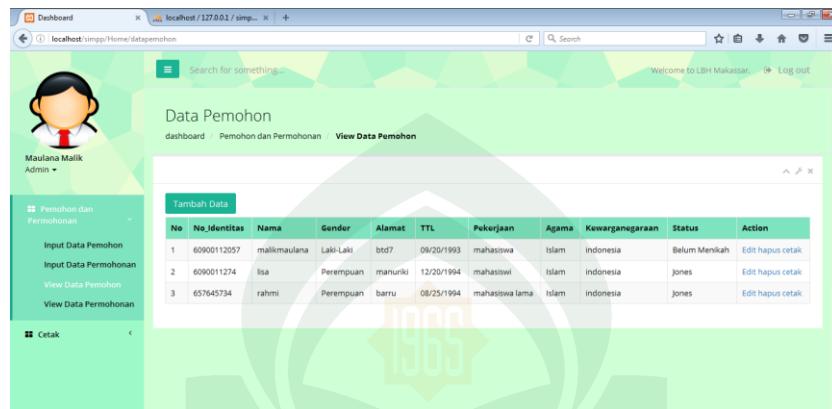
Halaman *Input Jadwal*, Menu ini berfungsi untuk input data Jadwal antara Advokat dan Client.

The screenshot shows another web-based application interface. The sidebar is identical to the previous one. The main content area is titled 'Penjadwalan' and 'Input Data jadwal'. It contains input fields: 'Id\_Jadwal' (text), 'Tanggal' (date picker), 'Hari' (dropdown menu with options: 'Senin', 'Selasa', 'Rabu', 'Kamis', 'Jumat', 'Sabtu', 'Minggu'), 'Jam' (dropdown menu with options: '08.00 - 10.00', '10.00 - 12.00', '12.00 - 14.00', '14.00 - 16.00', '16.00 - 18.00', '18.00 - 20.00'), 'Tempat' (text), and 'Nama\_Pemohon' (text).

Gambar V.9 Antarmuka Halaman *input Data Jadwal*.

i. Halaman *View dataPemohon*.

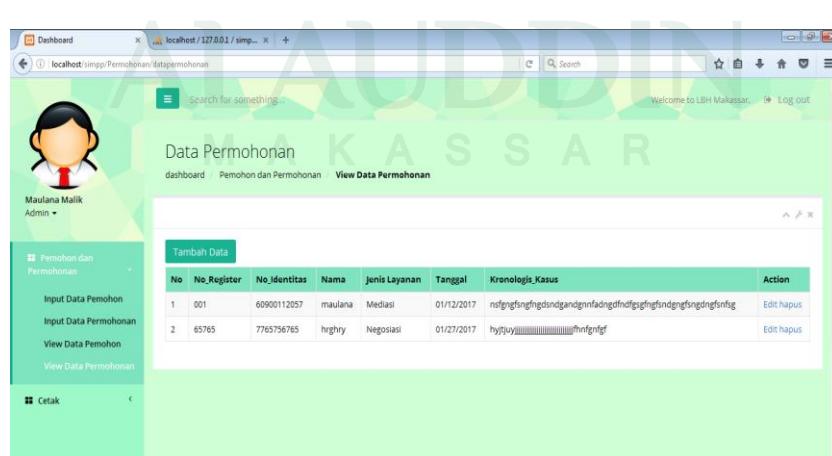
Halaman *View dataPemohon*, Menu ini berfungsi untuk Melihat data Pemohon yang telah dininput oleh Admin, menu ini juga berfungsi update dan delete data.



Gambar V.10 Antarmuka Halaman *View data pemohon*.

j. Halaman *View data* kasus.

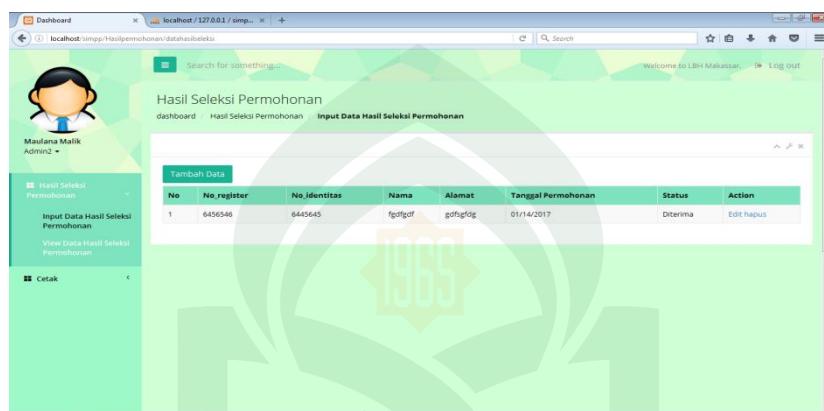
Halaman *View data* kasus, Menu ini berfungsi untuk Melihat data kasus yang telah diinput oleh admin, menu ini juga berfungsi update dan delete data.



Gambar V.11 Antarmuka Halaman *View datakasus*.

k. Halaman *View data* Hasil seleksi kasus.

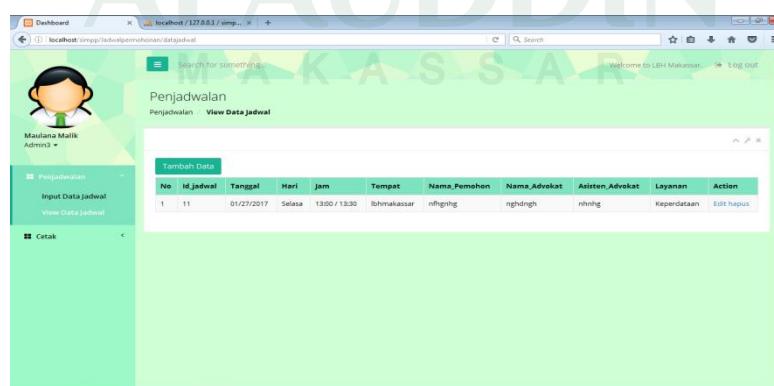
Halaman *View data* Hasil seleksi kasus, Menu ini berfungsi untuk Melihat data Hasil seleksi kasus yang ditolak ataupun diterima, menu ini juga berfungsi update dan delete data.



Gambar V.12 Antarmuka Halaman *View data* Hasil seleksi kasus.

l. Halaman *View data* jadwal.

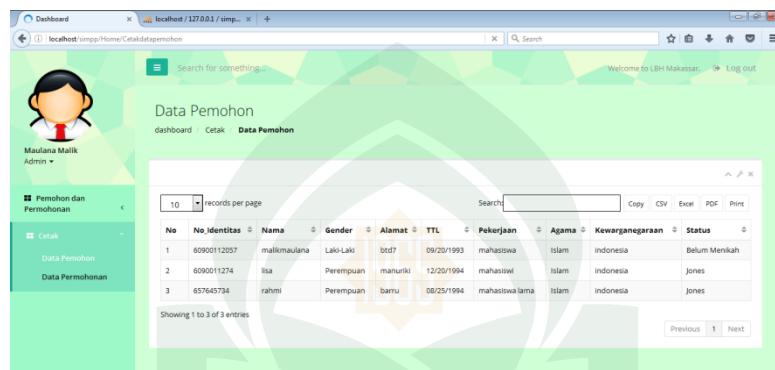
Halaman *View data* jadwal, Menu ini berfungsi untuk Melihat data jadwal antara client dan advokat, menu ini juga berfungsi update dan delete data.



Gambar V.13 Antarmuka Halaman *View data* jadwal.

m. Halaman *Cetak datapemohon*.

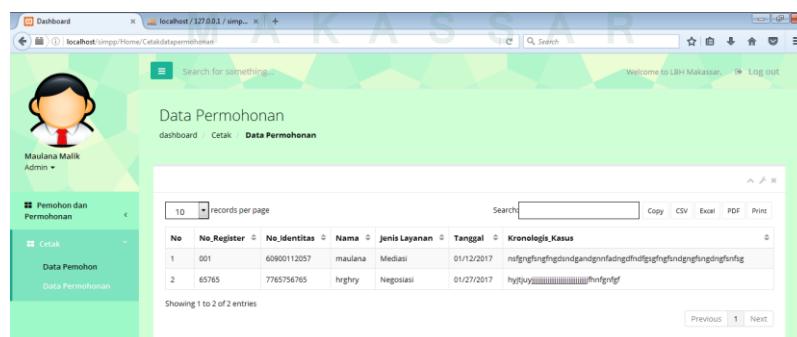
Halaman *Cetak datapemohon*, Menu ini berfungsi untuk Mencetak data pemohon pada data base yang berformat pdf dan Exel serta kita juga dapat preview data yang akan dicetak.



Gambar V.14 Antarmuka Halaman *Cetak data pemohon*.

n. Halaman *Cetak data* kasus.

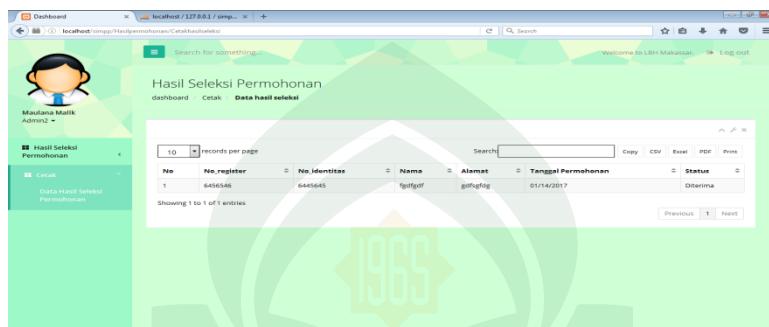
Halaman *Cetak data kasus*, Menu ini berfungsi untuk Mencetak data kasus pada data base yang berformat pdf dan Exel serta kita juga dapat preview data yang akan dicetak.



Gambar V.15 Antarmuka Halaman *Cetak datakasus.*

o. Halaman *Cetak data Hasil seleksi kasus.*

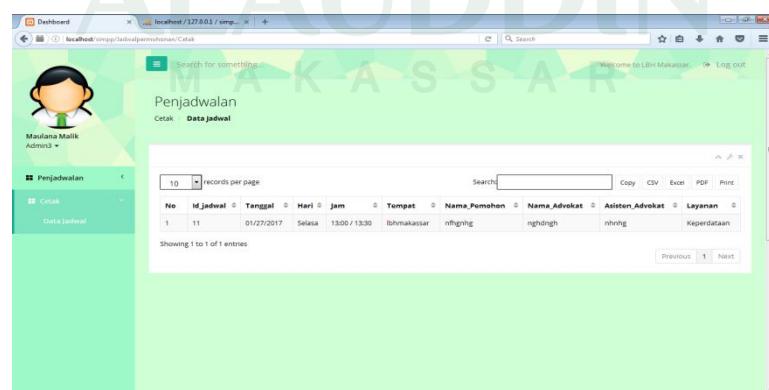
Halaman *Cetak data Hasil seleksi kasus*, Menu ini berfungsi untuk Mencetak data Hasil seleksi kasus pada data base yang berformat pdf dan Exel serta kita juga dapat preview data yang akan di cetak.



Gambar V.16 Antarmuka Halaman *Cetak data Hasil seleksi kasus.*

p. Halaman *Cetak data Jadwal.*

Halaman *Cetak data Jadwal*, Menu ini berfungsi untuk Mencetak data Jadwal pada data base yang berformat pdf dan Exel serta kita juga dapat preview data yang akan di cetak.



Gambar V.17 Antarmuka Halaman *Cetak data Jadwal.*

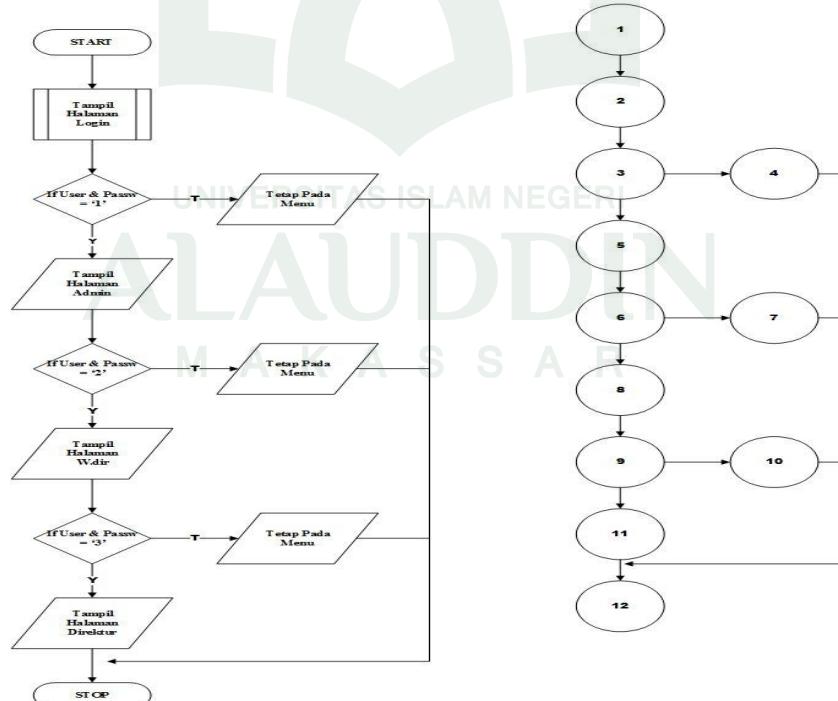
## B. Hasil Pengujian Sistem

Pengujian pada sistem yang baru dibangun dilakukan melalui tahap pengujian *white-box*, pengujian *black-box*.

### 1. Pengujian White-Box.

Pengujian *white-box testing* merupakan metode perancangan *test case* yang menggunakan struktur kontrol dari perancangan prosedural dalam mendapatkan *test case*. Adapun metode yang digunakan dalam pengujian *white-box* ini adalah metode basis *path*. Metode *basis path* mengijinkan pendesain kasus uji untuk membuat perkiraan logik yang kompleks dari desain prosedural dan menggunakan perkiraan ini untuk mendefinisikan aliran eksekusi.

a) Halaman Login



Gambar V.18 Flowchart dan Flowgraph Halaman Login.

Dari *flowgraph* Halaman Login dapat diketahui :

1) Cyclomatic Complexity

$$E(\text{Edge}) = 12$$

$$N(\text{Node}) = 10$$

$$V(G) = E - N + 2$$

$$= 12 - 10 + 2$$

$$= 4.$$

2) Predicate Node (P)

$$V(G) = P + 1$$

$$= 3 + 1$$

$$= 4.$$

3) Jumlah Region (R)*Flowgraph* Halaman Login 4 region.

4) Path-path yang terdapat pada *flowgraph* Halaman Login adalah:

Path 1 : 1 – 2 – 3 – 5 – 6 – 8 – 9 – 11 – 12

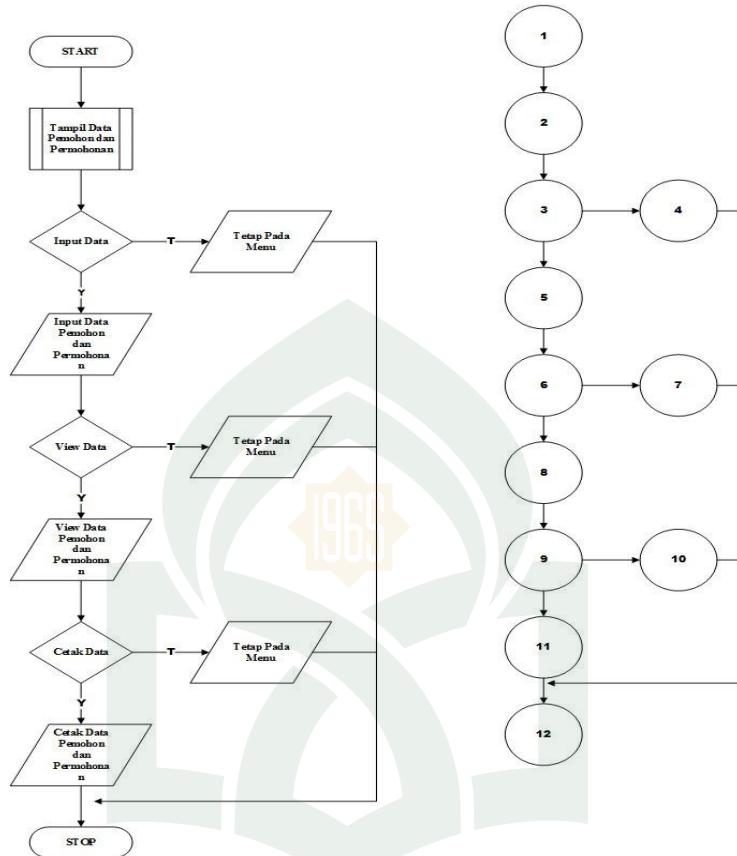
Path 2 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6 – 8 – 9 – 11 – 12

Path 3 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6 – 7 – 8 – 9 – 11 – 12

Path 4 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6 – 7 – 8 – 9 – 10 – 11 – 12

Dapat disimpulkan dari perhitungan *flowgraph* Halaman Login terdapat jumlah *Cyclomatic Complexity* = 4, *Predicate Node* = 4, *Region* = 4, dan *Independent Path* = 4. Karena nilai yang dihasilkan dari keempat parameter tersebut hasilnya sama dapat disimpulkan bahwa rancangan program tersebut bebas dari kesalahan logika program.

b) Menu Data Pemohon dan kasus



Gambar V.19 *Flowchart* dan *Flowgraph* Menu Data Pemohon dan kasus.

Dari *flowgraph* Menu DataPemohon dan kasus dapat diketahui :

1) Cyclomatic Complexity

$$E \text{ (Edge)} = 12$$

$$N \text{ (Node)} = 10$$

$$V(G) = E - N + 2$$

$$= 12 - 10 + 2$$

$$= 4.$$

2) Predicate Node (P)

$$V(G) = P + 1$$

$$= 3 + 1$$

$$= 4.$$

3) Jumlah Region (R) *Flowgraph* Menu DataPemohon dan kasus 4 region.

4) Path-path yang terdapat pada *flowgraph* Menu Data Pemohon dan kasus

adalah:

Path 1 : 1 – 2 – 3 – 5 – 6 – 8 – 9 – 11 – 12

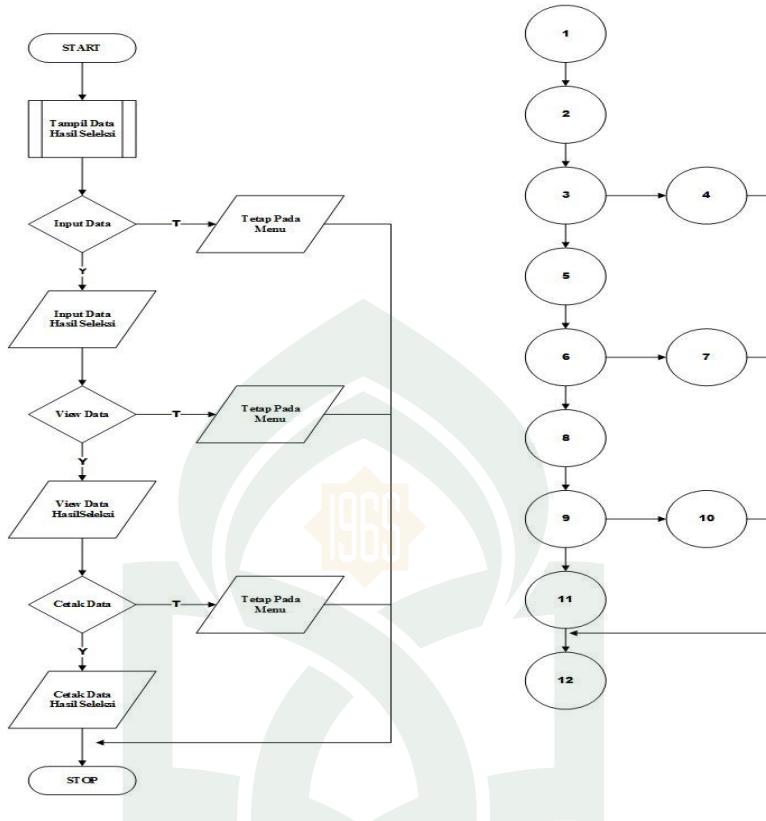
Path 2 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6 – 8 – 9 – 11 – 12

Path 3 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6 – 7 – 8 – 9 – 11 – 12

Path 4 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6 – 7 – 8 – 9 – 10 – 11 – 12

Dapat disimpulkan dari perhitungan *flowgraph* menu Pemohon dan Kasus terdapat jumlah *Cyclomatic Complexity* = 4, *Predicate Node* = 4, *Region* = 4, dan *Independent Path* = 4. Karena nilai yang dihasilkan dari keempat parameter tersebut hasilnya sama dapat disimpulkan bahwa rancangan program tersebut bebas dari kesalahan logika program.

c) Menu Data Hasil Seleksi Kasus



Gambar V.20 *Flowchart* dan *Flowgraph* Menu Data Hasil Seleksi Kasus.

Dari *flowgraph* Menu DataHasil Seleksi Kasus dapat diketahui :

1) Cyclomatic Complexity

$$E(\text{Edge}) = 12$$

$$N(\text{Node}) = 10$$

$$V(G) = E - N + 2$$

$$= 12 - 10 + 2$$

$$= 4.$$

2) Predicate Node (P)

$$\begin{aligned}
 V(G) &= P + 1 \\
 &= 3 + 1 \\
 &= 4.
 \end{aligned}$$

3) Jumlah Region (R) *Flowgraph* Menu Data Hasil Seleksi Kasus 4 region.

4) Path-path yang terdapat pada *flowgraph* Menu Data Hasil Seleksi Kasus adalah:

Path 1 : 1 – 2 – 3 – 5 – 6 – 8 – 9 – 11 – 12

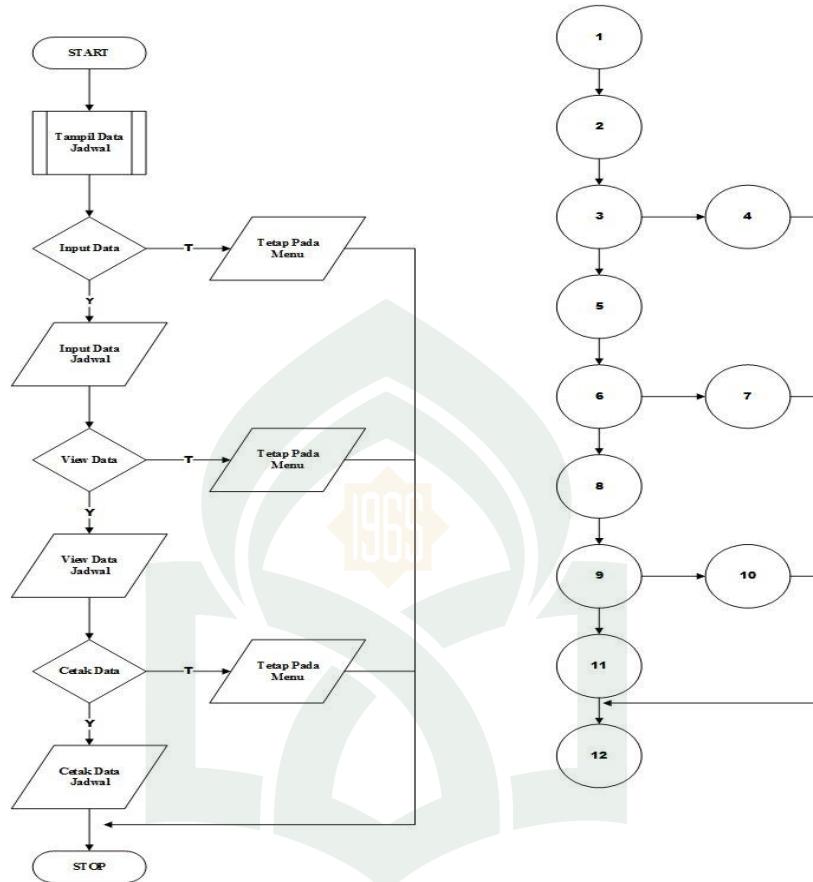
Path 2 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6 – 8 – 9 – 11 – 12

Path 3 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6 – 7 – 8 – 9 – 11 – 12

Path 4 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6 – 7 – 8 – 9 – 10 – 11 – 12

Dapat disimpulkan dari perhitungan *flowgraph* menu Data Hasil Seleksi Kasus terdapat jumlah *Cyclomatic Complexity* = 4, *Predicate Node* = 4, *Region* = 4, dan *Independent Path* = 4. Karena nilai yang dihasilkan dari keempat parameter tersebut hasilnya sama dapat disimpulkan bahwa rancangan program tersebut bebas dari kesalahan logika program.

d) Menu Data Penjadwalan



Gambar V.21 Flowchart dan Flowgraph Menu Data Penjadwalan.

Dari flowgraph Menu DataPenjadwalan dapat diketahui :

1) Cyclomatic Complexity

$$E \text{ (Edge)} = 12$$

$$N \text{ (Node)} = 10$$

$$V(G) = E - N + 2$$

$$= 12 - 10 + 2$$

$$= 4.$$

2) Predicate Node (P)

$$\begin{aligned} V(G) &= P + 1 \\ &= 3 + 1 \\ &= 4. \end{aligned}$$

3) Jumlah Region (R)*Flowgraph* Menu DataPenjadwalan 4 region.

4) Path-path yang terdapat pada *flowgraph* Menu Data Penjadwalan adalah:

Path 1 : 1 – 2 – 3 – 5 – 6 – 8 – 9 – 11 – 12

Path 2 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6 – 8 – 9 – 11 – 12

Path 3 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6 – 7 – 8 – 9 – 11 – 12

Path 4 : 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6 – 7 – 8 – 9 – 10 – 11 – 12

Dapat disimpulkan dari perhitungan *flowgraph* menu Penjadwalan terdapat jumlah

*Cyclomatic Complexity* = 4, *Predicate Node* = 4, *Region* = 4, dan *Independent Path* =

4. Karena nilai yang dihasilkan dari keempat parameter tersebut hasilnya sama dapat

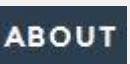
disimpulkan bahwa rancangan program tersebut bebas dari kesalahan logika program.

## 2. Pengujian Black-Box.

a) Pengujian Halaman *Public*

Pengujian ini dilakukan untuk menguji tampilan awal dari sistem ini, yaitu halaman yang berinteraksi langsung dengan masyarakat. Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel V.1.

Tabel V.1 Pengujian Halaman Public

Data Masukan	Yang diharapkan	Status
Klik Info Bantuan  	Tampil Halaman Info Bantuan hukum  	[ v ] Sukses [ ] Gagal
Klik About  	Tampilan Halaman About	[ v ] Sukses [ ] Gagal
Klik Contact  	Tampilan Halaman Contact	[ v ] Sukses [ ] Gagal

### b) Pengujian Halaman Login

Setelah melakukan pengujian terhadap *Halaman Public*, pengujian selanjutnya adalah pengujian halaman login, dimana pada halaman inilah dasar untuk memasuki halaman selanjutnya, yang dikhkususkan untuk para staf LBH Makassar. Untuk hasil pengujian *login* para staf LBH Makassar dapat dilihat pada tabel V.2.

Tabel V.2 Pengujian Halaman Login

Data Masukan	Yang Diharapkan	Status
Username dan password Terisi Salah	Menampilkan Informasi “Username atau Password Salah ! “	[ v ] Sukses [ ] Gagal
Username atau Password Terisi dengan Benar	Menampilkan halaman sesuai dengan user yang login	[ v ] Sukses [ ] Gagal

c) Pengujian Halaman Pemohon dan Kasus.

Setelah pengujian login selesai, pengujian selanjutnya adalah menguji menu-menu yang tersedia pada halaman Pemohon dan Kasus. Untuk hasil pengujinya dapat dilihat pada tabel V.3.

Tabel V.3 Pengujian Halaman Pemohon dan Kasus

Data Masukan	Yang Diharapkan	Status
Input data pemohon	Halaman Input data pemohon	[ v ] Sukses [ ] Gagal
Input data kasus	Halaman Input data kasus	[ v ] Sukses [ ] Gagal
View data pemohon	Halaman data pemohon yang telah diinput.	[ v ] Sukses [ ] Gagal
Edit data pemohon	Halaman edit pemohon sesuai dengan PK yang ditujukan.	[ v ] Sukses [ ] Gagal
Hapus data pemohon	Menghapus data pemohon sesuai dengan PK yang ditujukan.	[ v ] Sukses [ ] Gagal
View data kasus	Halaman data kasus yang telah diinput	[ v ] Sukses [ ] Gagal
Edit data kasus	Halaman edit kasus sesuai dengan PK yang ditujukan.	[ v ] Sukses [ ] Gagal
Hapus data kasus	Menghapus data kasus sesuai dengan PK yang ditujukan.	[ v ] Sukses [ ] Gagal
Cetak data pemohon	Halaman Cetak data pemohon	[ v ] Sukses [ ] Gagal

Cetak data kasus	Halaman Cetak data kasus	[ v ] Sukses [ ] Gagal
------------------	--------------------------	---------------------------

d) Pengujian Halaman Hasil seleksi kasus

Setelah pengujian Halaman Pemohon dan kasus selesai, pengujian selanjutnya adalah menguji menu-menu yang tersedia pada halaman Hasil seleksi kasus. Untuk hasil pengujinya dapat dilihat pada tabel V.4.

Tabel V.4 Pengujian Halaman Hasil seleksi kasus

Data Masukan	Yang Diharapkan	Status
Input data hasil seleksi	Tampilan Halaman input hasil seleksi	[ v ] Sukses [ ] Gagal
View data hasil seleksi	Menampilkan data hasil seleksi	[ v ] Sukses [ ] Gagal
Edit data hasil seleksi	Menampilkan halaman edit hasil seleksi sesuai pk yang ditujukan	[ v ] Sukses [ ] Gagal
Hapus data hasil seleksi	Menghapus data pada halaman data hasil seleksi sesuai dengan pk yang ditujukan.	[ v ] Sukses [ ] Gagal
Cetak data hasil seleksi	Menampilkan halaman cetak data hasil seleksi	[ v ] Sukses [ ] Gagal

e) Pengujian Halaman Penjadwalan

Setelah pengujian Halaman Hasil seleksi kasus selesai, pengujian selanjutnya adalah menguji menu-menu yang tersedia pada halaman Penjadwalan. Untuk hasil pengujinya dapat dilihat pada tabel V.5.

Tabel V.5 Pengujian Halaman Penjadwalan.

Data Masukan	Yang Diharapkan	Status
Input data Penjadwalan	Menampilkan Halaman input Penjadwalan.	[ v ] Sukses [ ] Gagal
View data Penjadwalan	Menampilkan data Penjadwalan yang telah diinput.	[ v ] Sukses [ ] Gagal
Edit data Penjadwalan	Menampilkan halaman edit penjadwalan sesuai pk yang ditujukan.	[ v ] Sukses [ ] Gagal
Hapus data Penjadwalan	Menghapus data pada halaman data Penjadwalan sesuai dengan pk yang ditujukan.	[ v ] Sukses [ ] Gagal
Cetak data hasil seleksi	Menampilkan halaman cetak data Penjadwalan.	[ v ] Sukses [ ] Gagal

### **3. Pengujian Kelayakan Aplikasi**

Pengujian kelayakan sistem digunakan untuk mengetahui respon pengguna terhadap aplikasi yang dibangun. Pengujian ini dilakukan dengan metode kuisioner. Teknik kuisioner digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari sejumlah pertanyaan secara tertulis yang diajukan kepada responden.

Adapun indikator yang menjadi penilaian dalam pengujian ini yakni sebagai berikut:

- a) Kemudahan dalam penggunaan aplikasi.
- b) Ketertarikan pengguna terhadap aplikasi.
- c) Fungsionalitas aplikasi.
- d) Kemanfaatan aplikasi.
- e) Rekomendasi Pengguna.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden dengan berpedoman pada indikator yang telah ditetapkan. Menggunakan skala ordinal pada item – item pertanyaan, dimana setiap alternatif jawaban mengandung perbedaan nilai. Berikut ini adalah hasil kuisioner yang dibagikan kepada 25 responden dengan 20 pertanyaan yang berhubungan dengan indikator kelayakan aplikasi.

Adapun ringkasan yang dapat diambil dari hasil kuisioner diatas adalah:

Tabel V.6 Pengujian Kelayakan Aplikasi.

<b>Soal</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Jumlah Pilihan</b>	<b>Persentasi</b>
Apakah SIMPP ini mudah digunakan ?	<b>Ya</b>	<b>12</b>	<b>48%</b>
	<b>Cukup</b>	<b>10</b>	<b>40%</b>
	<b>Tidak</b>	<b>3</b>	<b>12%</b>
Bagaimana menurut anda dengan adanya SIMPP ini?	<b>Sangat Membantu</b>	<b>10</b>	<b>40%</b>
	<b>Cukup Membantu</b>	<b>10</b>	<b>40%</b>
	<b>Biasa Saja</b>	<b>5</b>	<b>20%</b>

Bagaimana Tampilan dari SIMPP yang dibangun?	<b>Ya</b>	<b>12</b>	<b>48%</b>
	<b>Cukup</b>	<b>13</b>	<b>52%</b>
	<b>Tidak</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
Apakah informasi yang disajikan pada SIMPP mudah dimengerti?	<b>Ya</b>	<b>13</b>	<b>52%</b>
	<b>Cukup</b>	<b>12</b>	<b>48%</b>
	<b>Tidak</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
Apakah anda merekomendasikan sistem ini untuk digunakan?	<b>Ya</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>
	<b>Tidak</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>

#### Kesimpulan Pengujian:

Berdasarkan dari jawaban yang diberikan oleh responden, bisa ditarik kesimpulan bahwa SIMPP mudah dipahami, dimengerti ,dan Cukup membantu dalam pengelolaan

data dalam hal memberikan bantuan hukum makassar.Simpp mempunyai tampilan yang cukup menarik, informasi yang disajikan mudah dimengerti dan sudah sesuai dengan tujuan yang direncanakan sebelumnya.

Al-Qur'an sebagai burh'an dan furq'an :

1. Amal salih, Buat aplikasikan amal jariah.
2. Memudahkan dan Menolong Para staf LBH Makassar dalam mengelolah dan menata dokumentasi kasus.
3. Kreatif , Inovatif dan Efisiensi.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan dan Penjadwalan Layanan Konsultasi Bantuan Hukum Makassar, sehingga memudahkan dan membantupara staf LBH Makassar dalam mengelolapenataan, penyimpanan dokumentasi kasus serta mengatur scheduling client dengan baik sudah tercapai. Hal ini dibuktikan oleh pengujian white-box dan black-box serta hasil kuisioner ke user target.

Hasil pengujian white-box menunjukkan dari perhitungan *flowgraph*, *Predicate Node*, *Region*, dan *Independent Path*, bahwa rancangan program tersebut bebas dari kesalahan logika program. Hasil pengujian black-box menunjukkan Data masukan dengan hasil yang diharapkan sudah sesuai. Sedangkan hasil kuisioner mengenai aplikasi ini ke user target mudah dipahami, dimengerti ,dan Cukup membantu dalam pengelolaan data dalam hal memberikan bantuan hukum makassar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dijabarkan pada kesimpulan di atas, sistem pendukung keputusan ini masih jauh dari kesempurnaan. Apabila ada yang berniat untuk mengembangkan sistem ini, maka disarankan hal-hal berikut:

1. Sistem Penjadwalannya masih diinput manual jadi diharapkan sistem penjadwalannya bisa otomatis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M.Rudianto. Pemrograman Web Dinamis menggunakan Php dan Mysql. Yogyakarta : Andi Offset, 2011.
- Arista G.Ika. "Sistem Informasi Pengelolaan dan pengaturan jadwal ceramah berbasis web dan sms gateway". *Skripsi*. Bandung: Universitas Widyatama, 2010.
- Bhasin, Hars, dkk. "Black Box Testing based on Requirement Analysis and Design Specifications", International Journal of Computer Applications, vol. 87 no.018.<http://research.ijcaonline.org/volume87/number18/pxc3894024.pdf> (30 mei 2016).
- Chrisbiantoro, Satrio Wiratara dan M Nur Sholikin. Bantuan Hukum Masih Sulit Diakses, Jakarta: Kontras dan PSHK, 2014.
- Daft, Richard L. Manajemen Edisi Kelima Jilid Satu. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Kementerian Agama RI. Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2010.
- Forum Akses Keadilan untuk Semua (FOKUS), *Bantuan Hukum Untuk Semua*, Jakarta: Open Society Justice Initiative, 2012.
- Gassing, Qadir dan Wahyuddin Halim. Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Makalah Skripsi Tesis dan Disertasi. Makassar: Alauddin Press, 2014.
- H.M.A. Kuffal, Penerapan KUHAP dalam Praktek Hukum, Malang: UMM Press,2004.
- Jawahir, Tanthowi. Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an. Jakarta: Pustaka al-Husna, 1983.
- Ladjamudin, A,B. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta. Graha Ilmu, 2005.
- Mujianto, Ade. "Pembangunan Sistem Informasi Administrasi dan Penjadwalan Berbasis Dekstop di SMA Negeri 1 Cilacap". *Skripsi*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2012.

Mendikbud. Pedoman Ejaan yang disempurnakan. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006.

Myer, Thomas, “Professional CodeIgniter”, Wiley Publishing; 2008.

Pandu, Yudha. “Klient & Penasehat Hukum dalam Perspektif Masa Kini”, Jakarta: Indonesia Legal Center Publishing, 2001.

Pressman, R.S., Rekayasa Perangkat Lunak, Buku Satu, Terj. Harnaningrum L.N., Yogyakarta: Andi Offset, 2002.

Republik Indonesia. “Undang-Undang RI Nomor 16 Tahun 2011 tentang bantuan hukum” dalam Forum Akses Keadilan Untuk Semua (FOKUS). Bantuan Hukum Untuk Semua. Jakarta: Open Society Justice Initiative, 2012.

Republik Indonesia. “Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2003 tentang Advokat” dalam YLBHI dan PSHK. Panduan Bantuan Hukum di Indonesia. Jakarta: 2006.

Salim, Rin Rin Meilani, “Pengembangan Sistem Informasi Klinik Berbasis Web”. *Skripsi*. Medan: STIMIK Mikroskil, 2013.

Scribd.com. Jurnal Sistem Informasi Manajemen. <https://www.scribd.com>, (16 Agustus 2016).

Shihab, M Quraish. Tafsir Al-Mishbah. Pesan, Kesan, Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Upton, David, “CodeIgniter for Rapid PHP Application Development”, Packt Publishing; 2007.

Widyadharma, Ridwan. “Profesional Hukum dalam Pemberian Bantuan Hukum”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2010.

Winarta, Hendra Frans, “Bantuan Hukum Suatu Hak Asasi Manusia Bukan Belas Kasihan, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2000.

YLBHI dan PSHK, “Panduan Bantuan Hukum di Indonesia” Jakarta: YLBHI dan PSHK, 2006.